

Senin, 26 Desember 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Berikan Kepastian Pengembalian Premi
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	Kerja Sama Sun Life dan CIMB Niaga
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2022-12-26
Sentimen	Positive

Berikan Kepastian Pengembalian Premi

● Sun Life dan CIMB Niaga Perluas Kerjasama Bancassurance

JAKARTA, TRIBUN - PT Sun Life Financial Indonesia dan Bank CIMB Niaga memperluas kerja sama bancassurance untuk nasabah yang menggabungkan manfaat proteksi dan kepastian pengembalian premi dengan manfaat lebih.

"Kami menyadari kebutuhan akan manfaat asuransi terus berubah dan meningkat sehingga kami harus lebih fleksibel mengikuti perkembangan zaman. Risiko yang tidak terduga dapat terjadi kapan saja. Melalui kerja sama bancassurance dengan CIMB Niaga memperluas jangkauan produk kami dengan menghadirkan X-Tra Proteksi Cermat bagi Nasabah CIMB Niaga," ujar Danning Wikanti, Chief Distribution Officer Sun Life Indonesia dalam pernyataan persnya yang dikutip Sabtu (24/12).

X-Tra Proteksi Cermat merupakan asuransi jiwa tradisional X-Tra Proteksi Cermat dirancang guna menjawab kebutuhan solusi perlindungan bagi generasi produktif untuk menjalani hidup di tengah ketidakpastian dengan penuh percaya diri.

Hasil riset oleh Inventure Indonesia bersama Alvara Research Center menunjukkan

sebanyak 78,7 persen responden setuju bahwa dengan adanya pandemi, seseorang perlu memiliki asuransi jiwa.

Itu sebabnya, dibutuhkan solusi asuransi yang mampu menjawab kebutuhan perlindungan jiwa bagi generasi produktif menuju masa transisi pandemi Covid-19 yang masih belum dapat diprediksi.

"Dengan menggabungkan manfaat proteksi dan dilengkapi dengan manfaat pengembalian premi, nasabah CIMB Niaga diharapkan dapat memulai perencanaan keuangan yang lebih cermat dan bermanfaat di masa mendatang," ujarnya.

Dia menjelaskan, produk ini juga menawarkan ke-

mudahan dengan periode pembayaran singkat tetapi dengan perlindungan yang maksimal serta pengembalian premi terjamin di akhir masa perlindungan.

Fitur-fiturnya adalah premi terjangkau dengan masa pembayaran premi 5 tahun dengan masa perlindungan sampai dengan 10 tahun serta 120 persen manfaat pengembalian premi di akhir masa pertanggungan.

Noviady Wahyudi, Direktur Consumer Banking CIMB Niaga menyatakan, kemitraan dengan Sun Life merupakan bentuk komitmen perusahaannya untuk memberikan layanan one stop financial solution ke nasabah. (tribunnews)



FOTO/ ISTIMEWA

BANCASSURANCE- Ilustrasi Bank CIMB Niaga. Perusahaan ini ikut memperluas kerja sama bancassurance untuk nasabah dengan kepastian pengembalian premi.

Judul	Sasar Pemudik Liburan Akhir Tahun
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	Sosialisasi Produk LifeSAVER IFG Life
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2022-12-26
Sentimen	Positif

Sasar Pemudik Liburan Akhir Tahun

● IFG Life Tawarkan Produk Asuransi Proteksi Berbasis Digital

JAKARTA, TRIBUN - Jelang akhir tahun, sebagian masyarakat biasanya memanfaatkan libur akhir tahun dengan berlibur luar kota atau bahkan ke luar negeri.

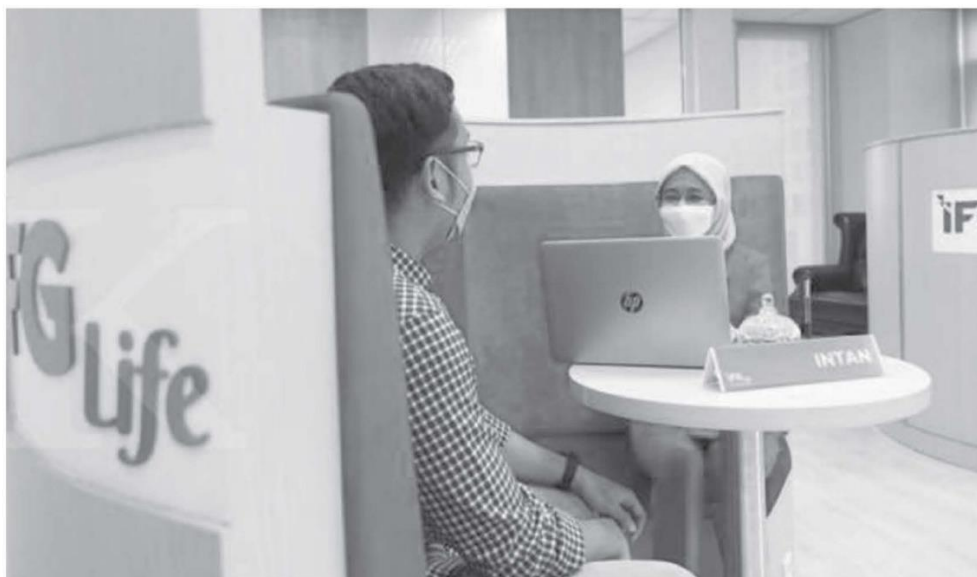
Chief Marketing Officer PT Asuransi Jiwa (IFG Life) Dowi Benedict Teng menyebutkan, perjalanan termasuk aktivitas yang berisiko.

Hal tersebut dibuktikan dengan fakta di lapangan yang menyebutkan bahwa semakin tinggi jumlah orang yang bepergian, semakin tinggi juga peluang terjadinya risiko kecelakaan atau hal-hal yang tidak diinginkan.

Dowi mengungkapkan, untuk mendukung kenyamanan bagi masyarakat yang akan berlibur, khususnya bagi para traveler, IFG Life memiliki produk yang dapat menemani perjalanan untuk melindungi diri dari potensi risiko yang mungkin terjadi selama perjalanan.

Dowi menambahkan, produk asuransi IFG Life yaitu LifeSAVER menjadi bentuk komitmen IFG Life dalam menghadirkan produk yang dapat memberikan proteksi kepada seluruh masyarakat Indonesia dengan harga yang terjangkau.

"Produk asuransi proteksi jiwa secara digital ini dapat dibeli oleh masyarakat secara daring melalui aplikasi



KONTAN/ CAROLUS AGUS WALUYO

ASURANSI - Ilustrasi IFG Life. Perusahaan ini memiliki produk yang melindungi diri dari potensi risiko selama perjalanan.

Life by IFG," kata Dowi dalam keterangan resmi, dikutip Minggu (25/12).

Lebih lanjut, Dowi menyatakan penting sekali bagi para traveler melindungi perjalanannya dengan proteksi dari asuransi. Dowi bilang, sebagai perusahaan asuransi yang baru didirikan pada tahun 2020 lalu, IFG Life ber tekad untuk menghadirkan terobosan agar dapat bersaing di industri asuransi jiwa.

Menurut Dowi, salah satu upaya itu adalah menawarkan produk-produk proteksi

yang terjangkau untuk seluruh lapisan masyarakat dengan berbasis digital.

Sebagai informasi, sampai dengan November 2022 jumlah polis yang telah dialihkan dari Jiwasraya ke IFG Life mencapai 157.266 polis. Sementara itu, IFG Life juga sudah membayarkan klaim senilai Rp 5,2 triliun kepada Pemegang Polis yang sudah beralih ke IFG Life sejak Desember 2021.

Pemegang polis yang dimigrasi ke IFG Life merupakan para nasabah eks Jiwasraya

yang telah setuju restrukturisasi. IFG Life sendiri per November 2022 memiliki risk based capital (RBC) sebesar 171,03% sehingga tergolong sebagai perusahaan asuransi jiwa yang sehat.

Dalam operasionalnya, IFG Life akan memastikan polis-polis yang telah dialihkan dari Jiwasraya dikelola dengan baik dengan penuh kehati-hatian, termasuk memastikan pembayaran manfaat sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang tertera pada setiap polis. **(tribunnews)**

Judul	IFG Life Kembangkan Asuransi Tradisional
Nama Media	Republika
Newstrend	Prospek Asuransi Jiwa
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-12-26
Sentimen	Positif

IFG Life Kembangkan Asuransi Tradisional

JAKARTA — Asuransi jiwa berbasis proteksi atau tradisional diperkirakan semakin berkembang pada masa depan menyialip dominasi produk asuransi jiwa berbalut investasi atau unitlinked. Chief Marketing Officer PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) Dowi Benedict Teng mengatakan, pengembangan produk asuransi jiwa IFG yang berbasis proteksi akan semakin dikembangkan ke depan.

"Perusahaan asuransi jiwa juga lebih baik fokus pada produk-produk proteksi," katanya dalam keterangan pers, Ahad (25/12).

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjukkan, produksi premi unitlinked serta kontribusinya terhadap keseluruhan premi industri terus menunjukkan penurunan sejak 2021. Pada tahun tersebut, perolehan premi industri asuransi jiwa mencapai Rp 127,70 triliun dengan kontribusi mencapai 62,9 persen dari total premi industri asuransi jiwa.

Memasuki 2022, penurunan produksi premi membuat kontribusi unitlinked terus menyusut menjadi 59,30 persen pada kuartal I 2022 hingga menjadi 57,7 persen pada kuartal III 2022. Penyusutan ini tidak terlepas dari upaya pembenahan di sektor asuransi jiwa menyusul munculnya sejumlah kasus terkait produk unitlinked yang kemudian mengikis kepercayaan masyarakat terhadap asuransi.

IFG pun berupaya fokus meracik produk-produk asuransi berbasis proteksi yang menyesuaikan kebutuhan konsumen. "Konsep kami customer centric, kami mendesain produk yang menyesuaikan dengan konsumen, butuhnya seperti apa, maunya bagaimana dan menghadirkan produk dengan landasan proteksi," katanya.

Pada kuartal IV 2022, IFG Life telah menyediakan produk asuransi berbasis proteksi untuk para pegiat olahraga dan pelaku perjalanan, yaitu IFG LifeSAVER. Dengan premi yang terjangkau, yakni hanya Rp 49 ribu, masyarakat bisa mendapatkan proteksi selama satu bulan terhadap risiko cedera yang disebabkan oleh aktivitas olahraga maupun aktivitas perjalanan baik darat, laut, atau udara.

Tren minat nasabah asuransi tradisional semakin meningkat dibandingkan unitlinked juga diakui oleh Allianz. Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia Ni Made Daryanti menyampaikan, produk tradisional tumbuh signifikan dibanding unitlinked yang mengalami kontraksi.

"Sekarang ada pergeseran minat ke asuransi transisional yang saat ini persinya 57 persen, produk tradisional itu naik 8,5 persen, dan unitlink turun 11 persen per kuartal III 2022," kata Daryanti.

Ia menyampaikan, premi asuransi juga akan terkena dampak karena gejolak ekonomi termasuk pada 2023. Kenaikan inflasi di berbagai negara, termasuk inflasi medis turut menyebabkan biaya pengobatan meningkat.

Kondisi itu tidak terlalu baik untuk produk investasi sehingga unitlink tidak lagi menarik. "Hal ini tentunya membawa dampak terhadap industri asuransi sehingga pendapatan premi asuransi mengalami penurunan," katanya.

■ ed: ahmad fikri noor

Judul	Berita Foto - Total Tertanggung
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Prospek Asuransi Jiwa
Halaman/URL	22
Tanggal Berita	2022-12-26
Sentimen	Positif



B Universe Photo/Uthan AR

Total Tertanggung

Petugas melayani nasabah asuransi jiwa di Jakarta, belum lama ini. Hingga September 2022, total tertanggung asuransi jiwa mencapai 80,85 juta orang. Jumlah ini meningkat 28% jika dibandingkan periode yang sama pada 2021.

Judul	Berita Foto - Industri Asuransi Jiwa
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kolaborasi PBNU dan Prudential Syariah
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-12-26
Sentimen	Positif

Industri Asuransi Jiwa



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Agen asuransi jiwa melayani nasabah di salah satu kantor asuransi jiwa di Jakarta, Jumat (23/12). Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, industri asuransi jiwa telah membayar klaim dan manfaat terkait Covid-19 sebanyak Rp 10 triliun sejak Maret 2020 hingga kuartal III 2022.

Judul	Apa Pentingnya Berasuransi?
Nama Media	Analisa Daily
Newstrend	Sosialisasi tentang Asuransi
Halaman/URL	12
Tanggal Berita	2022-12-24
Sentimen	Positive

Apa Pentingnya Berasuransi?

Oleh: Henny Saidha Flora

Asuransi adalah Perjanjian antara penanggung dan tertanggung, yang mewajibkan tertanggung membayar sejumlah premi untuk memberikan penggantian atas risiko kerugian, kerusakan, kematian, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan diderita karena suatu peristiwa yang tidak terduga (insurance). Asuransi diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian. Asuransi tidak dapat menghilangkan risiko terjadinya peristiwa tidak terduga, tetapi asuransi dapat mengurangi dampak kerugian yang muncul dari peristiwa tersebut, baik dalam skala kecil ataupun besar.

Kini asuransi pun sudah menjadi bagian perencanaan keuangan bagi sebagian orang untuk jangka panjang. Adapun Elemen dalam Asuransi yaitu pertama Premi, Premi merupakan kewajiban yang dibayar pihak tertanggung kepada pihak penanggung (penyedia layanan asuransi) sebagai jasa pengalihan risiko. Pembayaran Premi ini wajib dilunasi oleh pihak tertanggung untuk dapat menggunakan manfaat asuransi saat diperlukan yang kedua Polis Asuransi. Polis asuransi merupakan dokumen legal yang menjadi dasar hukum hubungan antara pihak tertanggung (nasabah) dan pihak penanggung (penyedia layanan/perusahaan asuransi).

Polis bertindak sebagai dasar untuk membayar biaya ganti rugi atas kerusakan atau kehilangan yang dialami pihak tertanggung. Polis dibuat berdasarkan kesepakatan dan harus dibuat secara

tertulis. Dan yang ketiga Klaim. Klaim asuransi merupakan permohonan resmi yang diajukan nasabah terhadap perusahaan asuransi untuk melakukan pembayaran sebagai bentuk ganti rugi atas kerusakan atau kehilangan berdasarkan ketentuan polis asuransi. Sebelum melakukan pembayaran tersebut, pihak perusahaan asuransi akan memeriksa validitas klaim terlebih dahulu.

Jenis-Jenis Asuransi

Jenis Asuransi di Indonesia yaitu pertama, Asuransi Kesehatan. Asuransi kesehatan memberikan perlindungan dengan jaminan biaya kesehatan dan perawatan bagi pihak tertanggung jika mengalami kecelakaan atau jatuh sakit. Jenis asuransi ini banyak diberikan oleh perusahaan atau instansi tempat seseorang bekerja, kedua, Asuransi Jiwa. Asuransi jiwa menanggung atas kematian seseorang dengan memberikan keuntungan finansial pada tertanggung atas kematiannya. Ketika pihak tertanggung meninggal dunia, pemegang polis akan menerima uang pertanggungan dari asuransi jiwa, ketiga, Asuransi Pendidikan.

Asuransi pendidikan dapat dikatakan sebagai tabungan untuk masa depan demi menjamin pendidikan anak dari pemegang polis (pihak tertanggung). Asuransi ini menjadi populer karena semakin tingginya biaya pendidikan dari tahun ke tahun sehingga tidak jarang orangtua yang kini memiliki asuransi Pendidikan, dan Asuransi Umum dan yang keempat Asuransi umum adalah perlindungan terhadap resiko kerugian dan kehilangan

yang dialami oleh pemegang polis. Salah satu asuransi umum yang terkenal adalah Asuransi Kendaraan Bermotor.

Jaminan asuransi jenis ini biasanya bersifat jangka pendek. Objek asuransi adalah benda dan jasa, jiwa dan raga, kesehatan manusia, tanggung jawab hukum, serta semua kepentingan lainnya yang dapat hilang, rusak, rugi, dan atau berkurang nilainya. hal-hal yang dapat menjadi objek asuransi adalah semua kepentingan yang dapat dinilai dengan sejumlah uang, dapat tertimpa bermacam-macam bahaya dan tidak dilarang oleh undang-undang.

Klaim Asuransi

Asuransi tunduk pada asas-asas yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Asas-asas asuransi sesuai KUH Perdata meliputi asas konsensual, Asas Kebebasan kontrak, Asas kekuatan mengikat, Asas Itikad baik. Dari asas-asas tersebut sudah sepatutnya kedua belah pihak antara pihak asuransi dan nasabah asuransi itu mengikuti asas tersebut sebagai kesepakatan kedua belah pihak. Terdapat seorang nasabah yang mengklaim pihak asuransi atas uang pertanggungan kematian istrinya yang sudah ditunggu hampir setahun lamanya.

Menurut nasabah tersebut terdapat 4 perusahaan asuransi yang tidak membayar klaim asuransinya dimana menurut nasabah tersebut nasabah tersebut selalu membayar premi asuransi setiap bulan akan tetapi ketika terjadi kematian istrinya pihak asuransi tidak memba-

yardkan uang pertanggungannya. Ketika mengklaim pihak asuransi selalu berdalih mencari alasan bahwa nasabah yang ditanggung menderita penyakit yang sudah lama dan macam-macam alasan guna menghindari pembayaran uang pertanggungan. Padahal seharusnya sejak awal pihak asuransi sudah memahami tentang nasabahnya, bukan malah berdalih menghindari pembayaran klaim asuransi. Asas itikad baik seharusnya menjadi pedoman bagi pihak asuransi.

Manfaat Asuransi

Mengapa orang berasuransi? Tentu ada manfaatnya bagi orang tersebut, Disamping sebagai bentuk pengendalian risiko (secara finansial), asuransi juga memiliki berbagai manfaat yang diklasifikasikan ke dalam fungsi utama, fungsi skunder dan fungsi tambahan. Fungsi utama asuransi adalah sebagai pengalihan risiko, pengumpulan dana dan premi yang seimbang. Fungsi skunder asuransi adalah untuk merangsang pertumbuhan usaha, mencegah kerugian, pengendalian kerugian, memiliki manfaat sosial dan sebagai tabungan. Sedangkan fungsi tambahan asuransi adalah sebagai investasi dana dan invisible earnings.

Dari segi ekonomi, asuransi berarti suatu pengumpulan dana yang dapat dipakai untuk menutup atau memberi ganti rugi kepada orang yang mengalami kerugian. Asuransi juga memiliki resiko, yaitu ketidakpastian akan terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian ekonomis. Bentuk-bentuk risiko antara lain risiko murni, risiko spekulatif, risiko partikular dan risiko fundamental.

Risiko murni adalah risiko yang akibatnya hanya ada 2 macam yaitu rugi atau break even, contohnya pencurian, kecelakaan atau kebakaran. Risiko spekulatif adalah risiko yang akibatnya ada 3 macam yaitu rugi, untung atau break even, contohnya judi.

Risiko partikular adalah risiko yang berasal dari individu dan dampaknya lokal, contohnya pesawat jatuh, tabrakan mobil dan kapal kandas. Sedangkan risiko fundamental adalah risiko yang bukan berasal dari individu dan dampaknya luas, contohnya angin topan, gempa bumi dan banjir. Tidak semua risiko dapat diasuransikan. Risiko-risiko yang dapat diasuransikan adalah risiko yang dapat diukur dengan uang, risiko homogen (risiko yang sama dan cukup banyak dijamin oleh asuransi), risiko murni (risiko ini tidak mendatangkan keuntungan), risiko partikular (risiko dari sumber individu), risiko yang terjadi secara tiba-tiba (accidental), insurable interest (tertanggung memiliki kepentingan atas obyek pertanggungan) dan risiko yang tidak bertentangan dengan hukum.

Menjalani tahapan kehidupan selalu dihadapkan pada unsur ketidakpastian. Ada kalanya dihadapkan pada tantangan tidak terduga seperti risiko kehidupan. Memiliki rencana yang cermat adalah hal yang sangat penting agar kita dapat menjalani hidup dengan penuh percaya diri dan ketenangan. Oleh sebab itu cermati asuransi sebelum menjadi nasabah asuransi, demi untuk menjamin resiko yang timbul di kemudian hari.***

Penulis adalah Pemerhati Masalah Sosial.

Judul	2023, Peluang Industri Asuransi Nasional Dinilai Masih Besar
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Prospek Industri Asuransi Nasional
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-12-24
Sentimen	Positive

2023, Peluang Industri Asuransi Nasional Dinilai Masih Besar

Peluang industri asuransi nasional pada 2023 dinilai masih tetap besar dengan kondisi masih rendahnya penetrasi asuransi dan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan perlunya proteksi setelah pandemi.

11 Kami optimistis menyambut tahun 2023. Kami berkomitmen memenuhi kebutuhan finansial nasabah dengan memberikan solusi yang mengedepankan kepentingan mereka melalui inovasi produk dan layanan," ujar Presiden Direktur & CEO Manulife Indonesia Ryan Charliand dalam keterangannya di Jakarta.

Ia menambahkan pihaknya percaya bahwa masyarakat Indonesia akan senantiasa membutuhkan proteksi serta rencana pensiun untuk keamanan masa depannya.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penetrasi asuransi di Indonesia masih rendah yang tercatat pada 2021 baru 3,18 persen. Angka itu terdiri atas penetrasi asuransi jiwa 1,19 persen, asuransi umum 0,47 persen, asuransi sosial 1,45 persen, dan asuransi wajib 0,08 persen.

Head of Product Management Manulife Indonesia Richard Sendakh mengakui pada 2023 merupakan tahun yang menantang. "Namun, kita akan menjadikan tantangan menjadi peluang untuk terus berinovasi baik dari segi produk maupun layanan," ujarnya.

Richard menjelaskan, hasil survei Manulife Asia Care 2022 menyebutkan tiga produk asuransi yang cocok untuk dihadirkan untuk nasabah pada masa mendatang.

Produk yang akan menjadi produk asuransi pilihan dan menjadi prioritas utama itu adalah pendidikan anak, kesehatan, serta asuransi jiwa dan penyakit kritis.

Menurut dia, melihat kondisi ekonomi yang tidak menentu, menciptakan produk asuransi yang terjangkau menjadi pilihan menggapai segmen yang lebih luas. Seperti, produk MiFirst Life Protector, asuransi jiwa digital yang menawarkan premi mulai dari Rp50.000.

Richard juga menjelaskan, saat pandemi, kesadaran masyarakat Indonesia akan

pentingnya memiliki asuransi kesehatan menjadi lebih besar.

Sepanjang 2021, pendapatan bersih premi asuransi Manulife Indonesia meningkat 42 persen menjadi Rp12,1 triliun, sedangkan kinerja premi bisnis baru mencapai Rp7,5 triliun berdasarkan annualized premium equivalent (APE).

Menurut dia, kekuatan Manulife juga karena menjaga kepercayaan nasabah, termasuk dalam membayar klaim. Tercatat, khusus klaim perawatan COVID-19, sepanjang Januari-Oktober 2022, Manulife membayar sebesar Rp83 miliar. Sedangkan, untuk klaim keseluruhan pada periode Januari-September 2022, perusahaan membayar klaim Rp6 triliun (un-audited). Sementara, pada 2021, Manulife membayar klaim sebesar Rp8,9 triliun (audited).

"Sepanjang periode yang menantang, kami berhasil untuk menghadirkan MiEclaim, yang memungkinkan nasabah untuk melakukan pengajuan klaim yang ringkas dan tanpa kertas dan kami juga memberikan fasilitas tanda tangan digital dengan menggunakan MiPrivyID," tambah Ryan.

Yendi Vestano, nasabah Manulife dari Medan, mengakui pembayaran klaim asuransi berlangsung tak lebih dari sepekan setelah dokumen dari rumah sakit diserahkan kepada agen yang mengurusnya. "Responsnya sangat bagus. Klaimnya cepat sehingga ini harus dipertahankan," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Bidang Statistik, Riset, dan Analisa Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Trinita Situmeang optimistis bisnis asuransi umum masih akan tumbuh positif di tengah ancaman resesi global pada 2023.

"Pada tahun 2023, kami memandang industri asuransi umum masih akan cukup baik dan akan tetap menjadi pendukung ataupun refleksi

dari pertumbuhan ekonomi nasional," kata Trinita dalam konferensi pers yang dipantau secara daring di Jakarta.

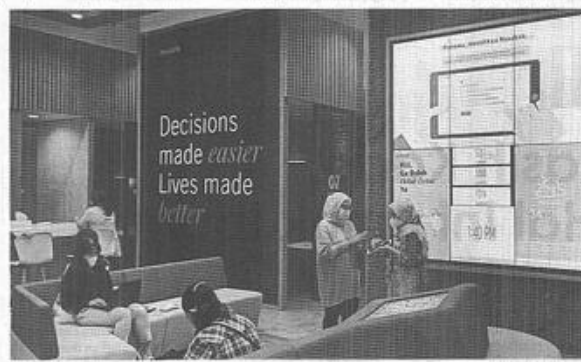
Keyakinan tersebut seiring dengan pasokan, permintaan, kesadaran, dan pemasaran asuransi umum, baik dari properti maupun kendaraan

alasan mengapa Indonesia masih mampu tumbuh tinggi di tengah potensi resesi dunia, yaitu Indonesia masih mampu memproduksi barang-barangnya sendiri sehingga tak terlalu bergantung pada impor.

Kemudian, Indonesia memiliki populasi terbesar

(off shore) yakni 102,1 persen (yoy), diikuti asuransi kredit 83,5 persen (yoy) dan aneka ragam 22,7 persen (yoy).

Sementara itu terjadi penurunan pertumbuhan klaim dibayar antara lain pada sektor satelit sebesar 100 persen (yoy), liabilitas 85,4 persen (yoy), dan



bermotor.

Trinita menjelaskan pertumbuhan positif asuransi umum tahun depan akan didorong oleh asuransi properti atau harta benda, asuransi pengangkutan barang dan distribusi barang, asuransi rekayasa atau engineering, serta asuransi kendaraan bermotor, baik dari penjualan kendaraan roda empat dan roda dua.

Selain itu, asuransi kredit, sebagai bentuk dari pemberdayaan maupun penguatan ekonomi masyarakat, juga masih akan bertumbuh menjadi penopang pertumbuhan industri asuransi umum. "Jadi, itu proyeksinya dan kami optimis," tuturnya.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Eksekutif AAUI Bern Dwyanto menyebutkan pertumbuhan industri asuransi umum bergantung pada pertumbuhan ekonomi, dimana perekonomian Indonesia diperkirakan masih tumbuh di level 5 persen pada 2023 meski terdapat ancaman resesi global.

Maka dari itu, asuransi umum pun masih akan bisa tumbuh positif dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi nasional yang masih tinggi tersebut.

Dia menyebutkan setidaknya terdapat beberapa

keempat di dunia, berada di jalur perdagangan dunia antara Eropa dan Asia Timur, terkenal kaya dengan hasil buminya, serta telah mendapat kepercayaan dengan menjadi Presideni G20 dan tahun depan menjadi Keketuaan ASEAN 2023.

Klaim Asuransi Umum

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatat klaim asuransi umum mencapai Rp27,5 triliun pada triwulan III-2022 atau tumbuh 25,2 persen dibanding periode yang sama tahun lalu (year-on-year/yoy) yang mencapai Rp22 triliun pada triwulan III-2021. "Dengan demikian klaim asuransi umum memiliki porsi 9,6 persen dari klaim industri asuransi nasional yang mencapai Rp286,2 triliun," ungkap Wakil Ketua Bidang Statistik, Riset, dan Analisa AAUI Trinita Situmeang dalam Konferensi Pers Data Triwulan III-2022 yang dipantau secara daring di Jakarta.

Dari klaim tersebut, klaim yang telah dibayarkan asuransi umum adalah sebesar Rp27,41 triliun atau meningkat 20,5 persen (yoy) dibanding Rp22,75 triliun.

Ika dilihat dari lini usahanya, dirinya menyebutkan pertumbuhan tertinggi klaim dibayar adalah pada sektor energi lepas pantai

energi di pantai (on shore) 85,3 persen (yoy).

Dari segi jalur distribusinya, pertumbuhan klaim dibayar tertinggi dilakukan melalui jalur broker dan pemasaran langsung sebesar 30 persen.

Dengan demikian, Trinita mengatakan asuransi kredit memiliki porsi terbesar dalam klaim dibayar keseluruhan, yakni 29,6 persen, yang disusul properti 19,7 persen, kendaraan bermotor 16,8 persen, dan asuransi kesehatan 14 persen.

Di sisi lain, klaim reasuransi mencapai Rp9,3 triliun pada kuartal ketiga tahun 2022 atau tumbuh 19,1 persen (yoy) dari Rp7,8 triliun di triwulan ketiga tahun lalu, sehingga persinya mencapai 3,2 persen dari total klaim industri asuransi yang sebanyak Rp286,2 triliun.

Dari klaim tersebut, klaim yang sudah dibayar reasuransi adalah Rp5,77 triliun atau tumbuh 15,5 persen (yoy) dari Rp4,99 triliun. Pertumbuhan klaim dibayar tertinggi reasuransi ada pada lini usaha kapal penjamin sebesar 1.902,4 persen (yoy), disusul penerbangan yang tumbuh 124 persen (yoy).

Kontraksi pertumbuhan klaim dibayar reasuransi antara lain ada pada bisnis liabilitas sebesar 87,1 persen (yoy), kecelakaan pribadi 37,3 persen (yoy), dan kargo laut 25,4 persen (yoy). (ant)

Judul	Perhatikan Ini Dulu
Nama Media	Republika
Newstrend	Sosialisasi terkait Asuransi
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-12-24
Sentimen	Positive

Perhatikan Ini Dulu

■ GUMANTI AWALIYAH

Kasus kerugian saat memiliki asuransi mengundang keprihatinan. Namun, hal tersebut seharusnya tidak mengendurkan rencana untuk memiliki asuransi demi mengantisipasi risiko. Lalu, apa saja yang harus diperhatikan sebelum membeli asuransi agar aman? Chief Product Officer Allianz Life Indonesia Himawan Purnama mengutarakan, beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum membeli polis asuransi.

1. Ubah pola pikir.

Selama ini masih banyak orang yang salah paham dengan asuransi. Kesalahpahaman pertama adalah asuransi kerap dianggap sama dengan menabung. Padahal, asuransi dan tabungan merupakan dua produk keuangan berbeda. Konsep mendasar yang membedakan kedua produk ini adalah manfaat kedua produk tersebut.

2. Membeli asuransi sesuai dengan kebutuhan.

Ada beberapa jenis asuransi termasuk asuransi jiwa, kesehatan, pendidikan, investasi, kendaraan, kecelakaan, korporasi, hingga asuransi hari tua. Menurut Himawan, kebutuhan polis asuransi bagi calon nasabah yang masih lajang dengan pasangan yang sudah menikah pasti berbeda.

"Kalau asuransi yang dibutuhkan orang *single* itu asuransi kesehatan dan kendaraan misalnya kalau sudah punya kendaraan. Nah, kalau yang sudah menikah dan punya anak pasti kebutuhannya beda lagi," kata Himawan.

3. Baca dengan detail polis yang ditawarkan oleh agen asuransi.

Menurut dia, banyak keluhan dari nasabah asuransi yang disebabkan oleh kecerobohan dan ketidakcermatan ketika mereka membaca polis. Bisa dibilang nasabah tersebut tidak mengerti manfaat dan layanan dari polis yang ditawarkan. "Jadi, saat ditawari polis baca dan pahami sedetail mungkin. Periksa data pribadi, lalu pahami manfaat asuransi yang tertera di dalam polis, apa saja yang menjadi pengecualian, serta masa pertanggungan asuransi," kata Himawan.

4. Jangan sampai telat, bahkan tidak membayar premi.

Karena itu bisa membuat polis menjadi tidak aktif. "Kan rugi juga kalau *pas* lagi dibutuhkan malah *nggak* bisa diklaim karena telat bayar," kata Himawan.

5. Pahami prosedur pengajuan klaim.

Selain itu, nasabah juga harus mengerti hal-hal yang dapat menyebabkan klaim ditolak, seperti dokumen tidak lengkap, polis dalam kondisi *lapse* (tidak aktif), hingga belum melalui masa tunggu. "Jika kita membeli polis asuransi setelah mengetahui dan memahami semua hal tadi, risiko penipuan itu akan sangat kecil," kata dia.

■ ed: endah hapsari



Judul	Perang Rusia vs Ukraina, Adakah Jaminan Asuransi?
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Risiko Perang dan Pentingnya Asuransi Jiwa
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2022-12-24
Sentimen	Positive

Perang Rusia vs Ukraina, Adakah Jaminan Asuransi?

Perang Rusia vs Ukraina telah berkecamuk semenjak Februari silam dan belum ada tanda-tanda akan berakhir. Di lain pihak maskapai penerbangan wajib melindungi diri dari risiko perang (*war risk*).



Oleh Irwan Rahardjo *)

Para praktisi asuransi di Lloyd of London Inggris memperkirakan bahwa kerugian yang diterima Lloyd akan lebih besar dari runtuhnya Gedung WTC (World Trade Centre) New York tahun 2001 yang menimbulkan kerugian asuransi hingga US\$ 1,1 miliar.

Banyak orang beranggapan tidak perlu membeli polis asuransi perang karena dinilai peluang terjadinya (*probability*) sangat kecil dan bukannya para pebisnis perlu menghemat biaya di tengah ancaman resesi global?

Masalah yang timbul dewasa ini ialah di wilayah udara Rusia terdapat larangan terbang bagi pesawat asing. Padahal banyak pesawat terbang komersial yang beroperasi dengan kondisi sewa dari Eropa dan AS yang menyaratkan asuransi. Sedangkan Rusia memberlakukan zona larangan terbang di wilayah udaranya, yang berarti mengandung risiko perang.

Pertanyaan yang timbul dalam kondisi perang seperti itu, adakah jaminan asuransi yang tersedia?

Asuransi perang bukan melulu untuk melindungi dari peperangan tapi termasuk juga pemogokan, aksi terorisme dan perbuatan atau niat jahat lainnya untuk merusak pesawat.

Risiko perang (*war risk*) di dalam khasanah asuransi pesawat (*Aviation Insurance*) disebut AVN 52 merupakan perluasan dari jaminan pokok pesawat terbang. Dalam sejarahnya, semula perluasan jaminan ini tidak dikenakan premi tambahan hingga terjadinya peledakan pesawat Israel oleh gerilyawan PLO tahun 1968. Ironinya kerap terjadi perbedaan pendapat antara penanggung risiko perang dan penanggung risiko perang (*War Risk*).

Bila terjadi kasus seperti ini maka diatur dengan 50:50 *clause*. Artinya masing-masing penanggung, baik penanggung risiko pesawat maupun penanggung risiko perang membayar ganti rugi sebesar 50% hingga ada keputusan final dari otoritas terkait dengan penyebab kecelakaan.

Asuransi risiko pesawat sendiri menjamin pesawat dari kerusakan atau terbentur benda asing (*foreign object damage*); jatuhnya pesawat termasuk akibat masuknya burung ke dalam mesin pesawat. Juga tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga dan penumpang; suku cadang pesawat, seperti diantar dalam ketentuan AVN1C.

Risiko perang (AVN 48) biasa dijual dalam satu paket asuransi risiko pesawat, akan tetapi berbeda penanggung. Dengan kata lain asuransi risiko pesawat mempunyai penanggung tersendiri, terpisah dari risiko perang yang mempunyai penanggung yang berbeda.

Premi war risk biasanya berkisar 0,45-0,65% dari nilai pertanggungan risiko pesawat. Acap kali bila timbul perang di suatu wilayah, penanggung akan

mengeluarkan pemberitahuan (*notice of cancellation*) bahwa di daerah tertentu telah terjadi perang dan bila akan terbang ke wilayah itu harus memberi tahu penanggung terlebih dahulu dan akan dikenakan premi tambahan.

Risiko perang di dalam asuransi pesawat terbang tidak bisa diperoleh sendiri melainkan harus diperoleh dalam satu paket. Atau walaupun dapat diperoleh jaminan risiko perang tersendiri, preminya sangat mahal dan tidak ekonomis.

Sejarah Risiko Perang

Dalam sejarah, risiko perang erat berkaitan dengan risiko penangkutan laut. Risiko perang dijamin oleh asuransi penangkutan laut (*marine insurance*) yang menjamin perdagangan laut terhadap risiko perang sebagaimana halnya risiko kebakaran dan sejenisnya di laut. Risiko ini menempati peringkat tinggi di dalam aktivitas ekonomi dunia sepanjang abad ke-18 dan 19. Belakangan perbedaan antara risiko perang dan risiko penangkutan laut merupakan hasil dari evolusi selama berabad-abad. Sepanjang abad ke-17, 18, dan 19 hingga tahun 1967 tidak ada perbedaan peraturan antara kedua risiko tersebut. Di tingkat pasar, baru sejak tahun 1840 penanggung mulai memodifikasi polis asuransi tidak lagi menjamin risiko perang secara otomatis.

Risiko perang dengan demikian berevolusi selama berabad-abad untuk beradaptasi dengan waktu dan risiko yang melekat. Evolusi yang lain, dimulai dengan asuransi penangkutan laut, jaminan



Oleh Arman Jufry **)

dang Risiko Perang memperluas program asuransi termasuk asuransi jiwa bagi pelaut.

Lloyd's of London –pelaku pasar paling bersejarah dalam perdagangan laut– memperkenalkan jaminan risiko perang ke dalam polis asuransi pada 1779. Di dalam polis standarnya terdapat lima belas risiko laut yang berbeda, sebelas di antaranya khusus terkait dengan risiko perang, pembajakan dan kekerasan di tengah samudera.

Di pertengahan abad ke-19, risiko perang mereda. Perjanjian antara penanggung dan pemilik kapal mulai dievaluasi kembali. Abad ini menandai perubahan relasi antara penanggung dengan pemilik kapal. Dicitrakan dengan relatif amannya risiko di tengah laut, meningkatnya nilai kapal dan diberlakukannya undang-undang perdagangan laut.

Perancis, salah satu super power perdagangan laut ketika itu, mulai memberlakukan Undang-Undang

Di Inggris, Lloyd of London, pemain utama penangkutan laut pada abad ke-19, memodifikasi polis standar SG Form 1 (Ship and Goods Form) pada 1898. Risiko perang dikecualikan dari polis penangkutan, menjadi klausula khusus yang disebut F.C. & S. (*Free of Capture and Seizure Clause*).

Di bidang legislasi, praktik asuransi berlanjut melakukan evolusi. Pasar utama asuransi penangkutan seperti Paris, London dan Genoa secara perlahan memodifikasi kondisi *underwriting* mereka. Saat itu, risiko perang tidak lagi secara otomatis dijamin oleh penanggung, melainkan dengan premi tambahan jaminan risiko perang dapat diperoleh.

Abad ke-20 yang ditandai dengan dua kali perang dunia memberikan dampak besar pada jaminan risiko perang. Ditandai dengan pemberlakuan peraturan undang-undang yang baru, adanya *inter company agreement*, pengecualian risiko perang dan keterlibatan pemerintah. Dihadapkan dengan risiko yang sulit diasuransikan karena tingkat kerugian akibat konflik bersenjata, pasar asuransi menempuh pendekatan yang kurang lebih sama yakni memisahkan risiko perang dari jaminan pokok polis standar.

Jaminan Risiko Perang

Jaminan pada polis risiko perang dapat meliputi serbuan (*invasion*), tindakan musuh (*acts of foreign enemies*), tindak kekerasan (*hostilities*), perang sipil (*civil war*), pemberontakan (*rebellion*), revolusi, penggunaan kekuatan militer (*military power*), pemogokan (*strikes*), huru-hara (*riots*) dan kerusuhan sipil (*civil commotions*) termasuk tindakan seseorang di luar kendali kita yang memasuki pesawat dengan niat jahat. Contoh lain adalah perbuatan jahat yang bisa jadi dilakukan pegawai sendiri atau orang lain yang membajak pesawat dan menggunakannya untuk mengancam jiwa atau harta benda orang lain dengan alasan apapun.

Penyanderaan pesawat oleh kekuatan internasional, sebagai misal pesawat terbang ke Kanada, Mexico atau tujuan internasional lain. Kemudian pesawat disita oleh pemerintah setempat dan menahannya.

Jaminan lain yaitu tanggung jawab pihak ketiga dalam risiko perang yang dibatasi dengan batas kerugian setiap kejadian (*limit liability per occurrence*) dan batas kerugian per tahun yang dapat berkurang dengan segera oleh beberapa kali kejadian. Batas kerugian per kejadian berarti dapat mengajukan klaim untuk beberapa kali kejadian sepanjang masa berlaku polis tanpa batas kumulatif tahunan.

Manfaat lain membeli polis risiko perang dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga (*War Hull and Liability coverage*) adalah memungkinkan penanggung menawarkan jaminan TRIA (*Terrorism Risk Insurance Act coverage*) yang diperoleh dari pemerintah AS (bukan asuransi komersial) dengan premi yang bersaing. Jaminan ini melindungi pesawat dari kerugian akibat aksi teror di luar polis asuransi.

Jaminan risiko perang sebagai tambahan dari asuransi risiko pesawat menjadi keniscayaan yang tidak bisa ditawar lagi menghadapi perkembangan geopolitik dunia yang penuh ketidakpastian.

*) Pengamat Asuransi – Pendiri KUPASI.

**) Penulis berpengalaman 22 tahun sebagai praktisi asuransi penerbangan di salah satu broker asing.



Jaminan risiko perang sebagai tambahan dari asuransi risiko pesawat menjadi keniscayaan yang tidak bisa ditawar lagi menghadapi perkembangan geopolitik dunia yang penuh ketidakpastian.

risiko perang, kemudian meluas hingga ke polis harta benda dan asuransi jiwa. Dari semula merupakan risiko biasa, risiko perang sekarang dianggap sebagai risiko ekstra yang dijamin baik oleh perusahaan asuransi komersial maupun pemerintah.

Undang-Undang risiko perang pertama kali diundangkan oleh Kongres AS tahun 1914 untuk memastikan tersedianya risiko perang untuk kapal laut dan perorangan selama perang dunia II. Dibentuk Biro Asuransi Risiko Perang di bawah Departemen Keuangan AS untuk menyediakan polis asuransi dan membayar klaim. Pada 1917, Undang-Und

Perdagangan tahun 1807, di antaranya menata ulang peraturan perdagangan laut. Secara serampangan mengategorikan risiko perang bersama risiko penangkutan laut sebagai berkah laut.

Polis asuransi penangkutan laut, menjamin semua peristiwa yang menimpa kapal dan muatannya sepanjang perjalanan, apakah karena kecelakaan maupun akibat perang. Pada 1840 perusahaan asuransi Perancis menempuh kesepakatan dengan pemilik kapal dan nasabahnya untuk mengecualikan risiko perang dari polis asuransi. Kemudian mereka setuju menjamin risiko perang dengan perjanjian khusus.

Kolaborasi OJK Memajukan Sumatera

Judul

Nama Media

Tribun Medan

Newstrend

Kinerja Jasa Keuangan di Sumut

Halaman/URL

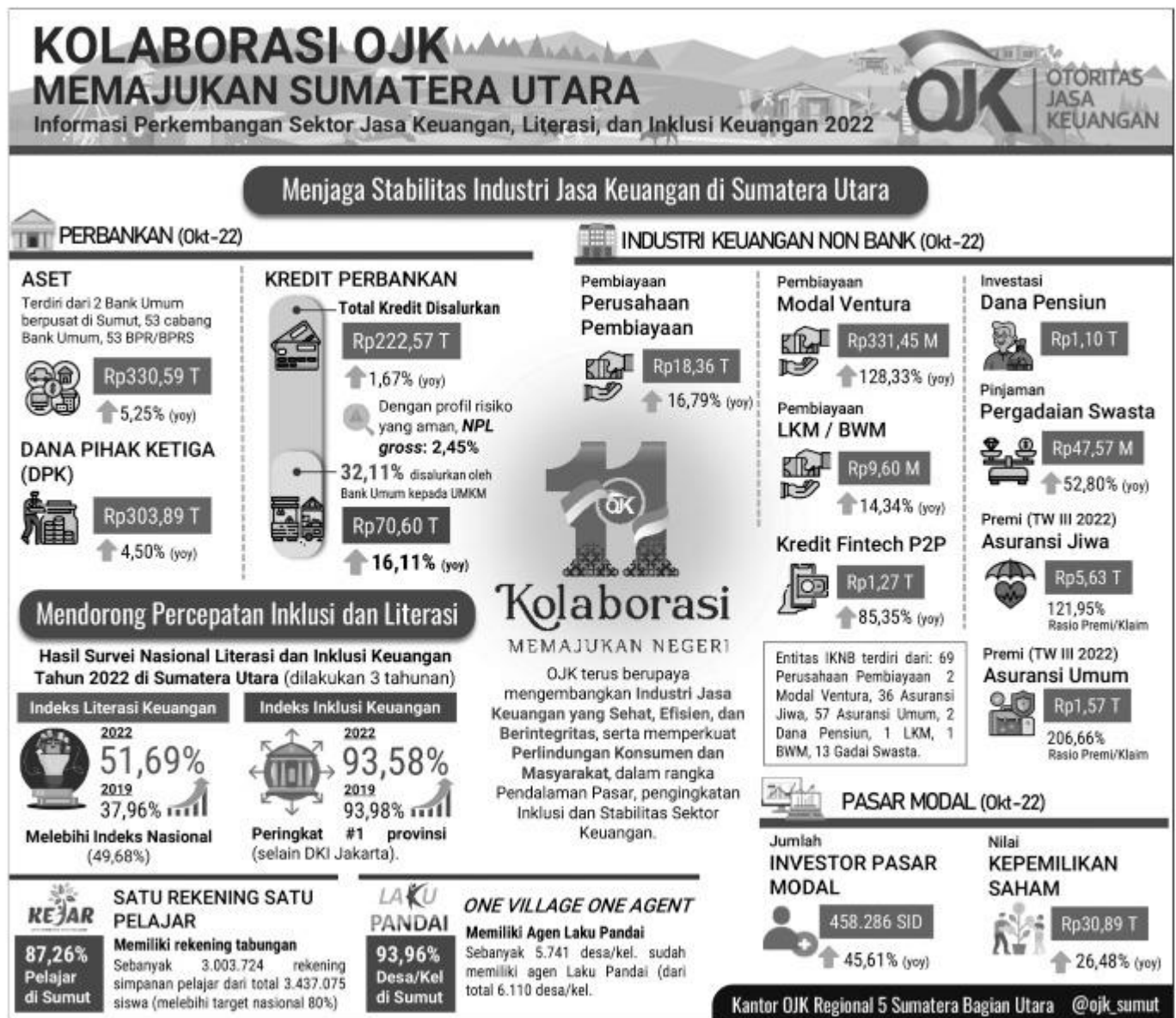
4

Tanggal Berita

2022-12-23

Sentimen

Neutral



Judul	Masuki 2023, Ini Strategi BRI Life Genjot Penetrasi Asuransi di Seluruh Segmen Nasabah
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Strategi Genjot Penetrasi Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read16951/masuki-2023-ini-strategi-bri-life-genjot-penetrasi-asuransi-di-seluruh-segmen-nasabah
Tanggal Berita	2022-12-23
Sentimen	Positive

Masuki 2023, Ini Strategi BRI Life Genjot Penetrasi Asuransi di Seluruh Segmen Nasabah

Jum'at, 23 Desember 2022, 13:57 WIB



Kredit Foto: Ist

WE Finance, Jakarta - Tahun 2023 akan menjadi tahun yang penuh tantangan karena kondisi perekonomian yang masih belum pulih. Bahkan di beberapa negara diprediksi akan mengalami resesi dan kesulitan dalam perekonomian.

Menghadapi hal tersebut, PT Asuransi BRI Life (**BRI Life**) terus mengupayakan pertumbuhan, dengan tetap mengedepankan kualitas. Direktur Utama BRI Life, Iwan Pasila mengatakan perusahaan akan tumbuh secara selektif untuk memastikan bisnis baru yang dihasilkan benar-benar berkualitas.

"Dengan begitu, kami dapat memenuhi kewajiban kepada pemegang polis pada saat jatuh tempo. Hal ini tentu akan terkait dengan pengelolaan layanan pelanggan dan investasi dari premi yang dihasilkan," ujar Iwan saat dihubungi WE Finance, Kamis (22/12).

Iwan memastikan perusahaan akan terus mendorong produk-produk proteksi agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia, selain untuk memitigasi dampak ketidaksesuaian penjualan (*mis-selling*) yang biasanya melekat pada produk-produk dengan manfaat investasi yang berfluktuasi.

Selain itu, Iwan menambahkan perusahaan juga terus mendorong penetrasi melalui kanal digital, dan mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam setiap proses penjualan dan pelayanan nasabah. Menurutnya, hal ini akan meningkatkan efektivitas proses dan memberikan efisiensi yang dibutuhkan.

"Kami terus mendorong penerapan budaya BRILiaN Ber-AKHLAK dalam melaksanakan setiap kegiatan di BRILife untuk memastikan kami dapat memberi nilai tambah bagi masyarakat Indonesia yang kami layani dan juga bagi pemegang saham," terangnya.

Judul	Modal 'Receh' Dapat Asuransi buat Liburan, Bisa Klaim hingga Rp 200 Juta
Nama Media	Republika.co.id
Newstrend	Sosialisasi Produk LifeSAVER IFG Life
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/6476874/modal-receh-dapat-asuransi-buat-liburan-bisa-klaim-hingga-rp-200-juta
Tanggal Berita	2022-12-23
Sentimen	Positive

Modal 'Receh' Dapat Asuransi buat Liburan, Bisa Klaim hingga Rp 200 Juta

Sylke Febrina Laucereno - detikFinance

Jumat, 23 Des 2022 11:33 WIB



Ilustrasi Asuransi/Foto: Getty Images/iStockphoto/eternalcreative

Jakarta - Untuk masyarakat yang ingin berlibur, PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) memiliki produk untuk memproteksi diri dan potensi risiko selama perjalanan. Dengan adanya **asuransi** ini maka semua aktivitas liburan dan berwisata menjadi lebih aman dan nyaman.

Chief Marketing Officer IFG Life Dowi Benedict Teng menjelaskan ini adalah produk LifeSAVER yang merupakan komitmen IFG Life untuk produk proteksi yang mudah dan harga yang terjangkau. Dowi menjelaskan masyarakat yang ingin membeli produk asuransi ini bisa membeli secara online melalui aplikasi Life by IFG.

Dia menjelaskan aktivitas perjalanan adalah kegiatan berisiko. Makin banyak orang yang bepergian, maka semakin tinggi peluang terjadinya risiko kecelakaan atau hal yang tak diinginkan. Dengan Rp 49.000, nasabah bisa mendapatkan proteksi hingga Rp 200 juta untuk cedera berat akibat dari kecelakaan atau hingga 20jt untuk cedera ringan.

"Para *traveler* perlu melindungi perjalanannya dengan proteksi asuransi," kata dia dalam keterangan tertulis, ditulis Jumat (23/12/2022).

Dowi menambahkan IFG Life di bawah naungan Indonesia Financial Group (IFG) sebagai holding BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi. IFG Life akan menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam menjalankan kegiatan usahanya.

IFG Life didukung penuh sebagai bagian dari Holding IFG dan juga ekosistem BUMN. Hal ini tentunya memberikan IFG Life keuntungan dalam berkolaborasi dan bersinergi dalam pengembangan bisnis ke depannya. Sesuai dengan komitmennya, sampai dengan November 2022 jumlah polis yang telah dialihkan dari Jiwasraya ke IFG Life mencapai 157.266 polis.

Judul	Libur Telah Tiba, IFG Life Siap Memberikan Perlindungan
Nama Media	Infobanknews.com
Newstrend	Sosialisasi Produk LifeSAVER IFG Life
Halaman/URL	https://infobanknews.com/libur-telah-tiba-ifg-life-siap-memberikan-perlindungan/
Tanggal Berita	2022-12-23
Sentimen	Positive

Libur Telah Tiba, IFG Life Siap Memberikan Perlindungan

👤 Apriyani 📅 December 23, 2022



Jakarta—Liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) merupakan momen yang ditunggu-tunggu menjelang tutup tahun 2022. Untuk mendukung kenyamanan bagi masyarakat yang akan berlibur, khususnya bagi para traveler, PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) memiliki produk asuransi LifeSAVER yang dapat menemani perjalanan untuk melindungi diri dari potensi risiko yang mungkin terjadi selama perjalanan.

LifeSAVER adalah bentuk komitmen IFG Life dalam menghadirkan produk yang dapat memberikan proteksi kepada seluruh masyarakat Indonesia secara mudah dengan harga yang terjangkau. Chief Marketing Officer IFG Life, Dowi Benedict Teng mengatakan produk asuransi proteksi jiwa secara digital tersebut dapat dibeli oleh masyarakat secara daring melalui aplikasi Life by IFG.

Dia menambahkan periode liburan Nataru kali ini dilakukan di masa pandemi Covid-19 mulai melandai sehingga masyarakat dapat kembali bebas melakukan mobilitasnya. Oleh karena itu, besar kemungkinan masyarakat akan memanfaatkan momen akhir tahun kali ini untuk melakukan perjalanan wisata baik di dalam kota, lintas kota di dalam negeri maupun ke luar negeri.

Judul	Jalan Terjal Industri Asuransi
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Overview Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/12/23/161136426/kaleidoskop-2022-jalan-terjal-industri-asuransi
Tanggal Berita	2022-12-23
Sentimen	Neutral

Kaleidoskop 2022: Jalan Terjal Industri Asuransi

Kompas.com - 23/12/2022, 16:11 WIB



Ilustrasi asuransi jiwa. (Dek.SHUTTERSTOCK)



Penulis: **Agustinus Rangga Respati** | Editor: **Yoga Sukmana**

JAKARTA, KOMPAS.com - **Industri asuransi** Indonesia harus melalui jalan terjal sepanjang 2022. Sejak awal tahun, **industri asuransi** diguncang kasus yang menyeret tiga perusahaan asuransi terkait produk unit link.

Pasca-kejadian itu, OJK langsung merespons dengan mengeluarkan aturan terkait produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau unit link.

Pasca-kejadian itu, OJK langsung merespons dengan mengeluarkan aturan terkait produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau unit link.

Di samping itu, banyak perusahaan **asuransi jiwa** yang tersandung masalah gagal bayar dan terus mendapatkan sorotan. Mulai dari AJB Bumiputera, Jiwasraya, Kresna Life, hingga Wanaartha Life.

Berikut ini adalah daftar peristiwa seputar asuransi yang dirangkum Kompas.com dalam Kaleidoskop 2022:

Baca juga: [Libur Telah Tiba, Tetap Lindungi Diri dengan Asuransi](#)

1. Gaduh Unit Link

Sengketa korban produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau unit link dengan tiga perusahaan asuransi jadi pembicaraan hangat di awal tahun.

Komunitas korban asuransi unit link Prudential, AXA Mandiri, dan AIA tercatat beberapa kali melakukan aksi massa di depan Gedung Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Koordinator komunitas korban asuransi unit link Maria Trihartarti berulang kali meminta ketegasan OJK dalam menghadapi kasus ini.

"OJK adalah otoritas. Jadi, pakailah otoritasnya untuk selesaikan ini. OJK jangan takut sama perusahaan asuransi. Padahal yang bayar itu uang nasabah, harusnya mereka lebih berat ke perlindungan konsumen," ungkap dia kepada Kompas.com.

Judul	Perusahaan Asuransi Bantu Percepat Pemulihan Pascagempa Cianjur
Nama Media	Medcom.id
Newstrend	Aksi Sosial Sun Life di Cianjur
Halaman/URL	https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/yNLO6DqK-perusahaan-asuransi-bantu-percepat-pemulihan-pascagempa-cianjur
Tanggal Berita	2022-12-23
Sentimen	Positive



Tim Corporate Communications Sun Life bersama Wahana Visi Indonesia saat penyerahan donasi untuk anak-anak korban gempa di Cianjur. Foto: dok Sun Life.

Perusahaan Asuransi Bantu Percepat Pemulihan Pascagempa Cianjur

Husen Miftahudin • 23 Desember 2022 16:10

A+ A-

Jakarta: Perusahaan asuransi jiwa, [PT Sun Life Financial Indonesia \(Sun Life Indonesia\)](#) membantu pemerintah menangani dan mempercepat pemulihan pascabencana di Cianjur, Jawa Barat, dengan menyalurkan sejumlah dana bantuan untuk anak-anak yang terdampak.

Bekerja sama dengan Wahana Visi Indonesia (WVI), Sun Life mendonasikan dana bantuan sekitar Rp825 juta yang akan digunakan untuk mendukung program Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA), termasuk penyediaan dan pengolahan bahan makanan segar, penyediaan alat pengukur antropometri untuk memantau status gizi pada anak, serta pembangunan sekolah darurat ramah anak bagi anak-anak terdampak di lima lokasi pengungsian gempa di Cianjur, yakni Desa Cibulakan, Desa Cijedil, Desa Sukamanah, Desa Mangunkarta, dan Desa Limbangan Sari.

"Sun Life selalu berkomitmen untuk membantu mewujudkan masa depan yang lebih cerah bagi anak-anak dengan menyediakan akses kesehatan dan pendidikan yang berkualitas. Mengingat banyaknya anak-anak yang terdampak oleh [bencana gempa di Cianjur](#), melindungi masa depan anak-anak tersebut menjadi prioritas utama kami, khususnya di sektor kesehatan dan pendidikan anak," ucap Chief Marketing Officer Sun Life Indonesia Shierly Ge dikutip dari keterangan tertulisnya, Jumat, 23 Desember 2022.

Judul	Liburan Makin Nyaman dan Aman dengan Asuransi Perjalanan IFG Life
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Sosialisasi Produk LifeSAVER IFG Life
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read17006/liburan-makin-nyaman-dan-aman-dengan-asuransi-perjalanan-ifg-life
Tanggal Berita	2022-12-24
Sentimen	Positive

Liburan Makin Nyaman dan Aman dengan Asuransi Perjalanan IFG Life

Sabtu, 24 Desember 2022, 05:29 WIB



Kredit Foto: PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)

WE Finance, Jakarta - Para pelancong atau orang yang suka bepergian (traveler) perlu memahami pentingnya asuransi perjalanan. *Travel insurance* atau asuransi perjalanan adalah produk asuransi yang memberikan manfaat ganti rugi atas ketidaknyamanan selama perjalanan dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

Untuk itu, PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) memiliki produk yang dapat menemani perjalanan untuk melindungi diri dari potensi risiko yang mungkin terjadi selama perjalanan, sehingga aktivitas berlibur maupun berwisata menjadi lebih aman dan nyaman.

Chief Marketing Officer IFG Life, Dowi Benedict Teng menjelaskan bahwa produk LifeSAVER dapat memberikan proteksi kepada seluruh masyarakat Indonesia secara mudah dengan harga yang terjangkau.

Judul	IFG Life Bayar Klaim Nasabah Eks Jiwasraya hingga Rp 5,2 Triliun
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Migrasi Polis Nasabah Eks Jiwasraya Ke IFG Life
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read17005/ifg-life-bayar-klaim-nasabah-eks-jiwasraya-hingga-rp-52-triliun
Tanggal Berita	2022-12-24
Sentimen	Positive

IFG Life Bayar Klaim Nasabah Eks Jiwasraya hingga Rp 5,2 Triliun

Sabtu, 24 Desember 2022, 05:17 WIB



Kredit Foto: Sufri Yuliardi

WE Finance, Jakarta - Pengalihan polis dari PT Asuransi **Jiwasraya** (Persero) ke PT Asuransi Jiwa IFG (**IFG Life**) terus bertambah. Tercatat migrasi polis dari nasabah eks Jiwasraya yang menyetujui restrukturisasi ke IFG Life telah mencapai 157.266 polis sampai dengan November 2022. Selain itu, IFG Life juga sudah membayarkan klaim senilai Rp 5,2 triliun kepada pemegang polis yang beralih ke IFG Life sejak Desember 2021. Dengan realisasi itu, perusahaan yakin kinerja IFG Life akan terus meningkat.

Bahkan asuransi pelat merah ini membidik target bisnis lebih tinggi. Head of Corporate Communication IFG Life, Chelma Destria mengungkapkan perusahaan menargetkan pendapatan premi sebesar Rp 1,6 triliun atau setara dengan pertumbuhan 44,55% untuk tahun depan.

Judul	Asuransi Sinar Mas Jalin Gandeng Bank Universal BPR
Nama Media	Topbusiness.id
Newstrend	Kerja Sama Sinar Mas dan Bank Universal BPR
Halaman/URL	https://www.topbusiness.id/71824/asuransi-sinar-mas-jalin-gandeng-bank-universal-bpr.html
Tanggal Berita	2022-12-24
Sentimen	Positive

Asuransi Sinar Mas Jalin Gandeng Bank Universal BPR

Albarsyah — 24 December 2022 rubrik Finance



Jakarta, TopBusiness – Asuransi Sinar Mas melakukan seremoni penandatanganan kerjasama dengan Bank Universal BPR. Kerjasama dilakukan bertujuan untuk memberikan value added bagi nasabah Bank Universal BPR melalui program asuransi kecelakaan diri dengan perluasan asuransi jiwa kredit dan asuransi kebakaran. Jaminan asuransi jiwa kredit dicover oleh PT Asuransi Simas Jiwa sementara jaminan asuransi kebakaran dicover oleh PT Asuransi Sinar Mas.

Penandatanganan kerjasama dilaksanakan di The Grand Mansion Menteng ditandai dengan penukaran plakat antara Dumasi M.M Samosir, Direktur Asuransi Sinar Mas dengan Susatyo Anto Budiyo, Direktur Utama Bank Universal BPR.

Direktur Asuransi Sinar Mas, Dumasi M.M Samosir mengatakan, "Melalui kerjasama ini, kami berharap dapat menjadi awal yang baik dan semakin mempererat hubungan serta kolaborasi antara Asuransi Sinar Mas dengan Bank Universal BPR, serta ke depannya kita akan bisa berkembang bersama-sama."

Perjanjian kerjasama ini merupakan tindak lanjut dari Nota Kesepahaman yang sebelumnya telah disepakati oleh kedua belah pihak pada 24 Oktober 2022 yang lalu tentang Referensi Asuransi Kebakaran Dalam Rangka Produk Bank (Bancassurance), dan Asuransi Kecelakaan Diri dengan Perluasan Asuransi Jiwa Kredit.

Judul	Apa Itu Asuransi Harta Benda yang Bikin Kekayaanmu Makin Aman?
Nama Media	Solopos.com
Newstrend	Sosialisasi Great Prestige Protector dari Great Eastern Life
Halaman/URL	https://www.solopos.com/apa-itu-asuransi-harta-benda-yang-bikin-kekayaanmu-makin-aman-1505552
Tanggal Berita	2022-12-24
Sentimen	Positive

Apa Itu Asuransi Harta Benda yang Bikin Kekayaanmu Makin Aman?

Berikut penjelasan asuransi harta benda yang ternyata mampu melindungi kekayaan.

 **Bisnis** 24 December 2022 18:41:25 WIB

Editor: [Ginanjari Saputra](#)



SOLOPOS.COM – Ilustrasi kekayaan. (Freepik)

Solopos.com, SOLO – Tahukah Anda bahwa ada produk asuransi harta benda yang melindungi segenap kekayaan? Mungkin tak banyak masyarakat Indonesia yang tahu tentang produk [asuransi](#) tersebut.

Berdasarkan keterangan OJK, asuransi harta benda merupakan produk asuransi yang menjamin kerugian pada harta benda.

Salah satu perusahaan yang memiliki produk asuransi seperti itu adalah [Great Eastern Life Indonesia](#). Great Eastern Life Indonesia adalah perusahaan asuransi yang sudah berpengalaman memberikan perlindungan kepada masyarakat Indonesia sejak 1996 serta sudah berizin dan diawasi oleh OJK.

Produk asuransi dari Great Eastern Life Indonesia yang mampu melindungi kekayaan adalah [GREAT Prestige Protector](#). Produk tersebut menawarkan perlindungan produk asuransi jiwa dalam mata uang rupiah dengan kepastian perlindungan diri dan aset.

Judul	DPRD Surabaya Kawal Nasabah Gagal Bayar Asuransi Wanaartha Life
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Polemik WanaArtha Life
Halaman/URL	https://surabaya.liputan6.com/read/5161492/dprd-surabaya-kawal-nasabah-gagal-bayar-asuransi-wanaartha-life
Tanggal Berita	2022-12-23
Sentimen	Negative

DPRD Surabaya Kawal Nasabah Gagal Bayar Asuransi Wanaartha Life



Liputan6.com
23 Des 2022, 22:00 WIB



Share
12



Ilustrasi Asuransi (iStockphoto)

Liputan6.com, Surabaya - Komisi B Bidang Perekonomian DPRD Kota Surabaya siap mengawal adanya aduan dari para nasabah yang merupakan korban gagal bayar asuransi "Wanaartha Life" senilai Rp500 miliar.

"Komisi B akan mengawal karena korbannya ini warga Surabaya. Apapun yang dibutuhkan nasabah, Komisi B siap mem-back up. Siap mengawal dan membantu menyelesaikan permasalahan," kata Sekretaris Komisi B DPRD Surabaya Mahfudz di Surabaya, dilansir dari Antara, Kamis (22/12/2022).

BACA JUGA:

[12 Rumah Warga Pesisir Probolinggo Rusak Diterjang Gelombang Ekstrem](#)

Mahfudz juga meminta supaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai lembaga pengawasan jasa keuangan, turut mengawal pemenuhan hak para nasabah. Apalagi kasus ini berskala Nasional.

"Negara harus hadir dalam kasus ini. Negara harus berpihak kepada rakyat. Kalau tidak mau kemana rakyat ini meminta perlindungan," kata dia.

Sementara itu, Presiden Direktur Wanaartha Life, Adi Kristanto menjelaskan kasus ini sudah dilakukan penyelidikan oleh Bareskrim Mabes Polri, menyusul temuan manipulasi data oleh direksi lama.

Manipulasi data ini di antaranya laporan kewajiban keuangan ke OJK yang seharusnya Rp15 triliun, namun hanya dilaporkan kurang dari Rp5 triliun. Dugaan manipulasi itu dilakukan selama kurang lebih 5 tahun terakhir mulai 2014 hingga 2019.

Selain itu dinyatakan perusahaan terus untung terus. Padahal faktanya perusahaan rugi, dan ini merugikan para pemegang polis.

Judul	Sun Life dan CIMB Niaga Perluas Kerjasama Bancassurance
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Kerja Sama Sun Life dan CIMB Niaga
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/12/24/sun-life-dan-cimb-niaga-perluas-kerjasama-bancassurance
Tanggal Berita	2022-12-24
Sentimen	Positive

Sun Life dan CIMB Niaga Perluas Kerjasama Bancassurance

Sabtu, 24 Desember 2022 11:30 WIB

Penulis: [Choirul Arifin](#)
Editor: [Sanusi](#)



lihat foto

dok. schindlers

Ilustrasi asuransi. PT Sun Life Financial Indonesia dan Bank CIMB Niaga memperluas kerja sama bancassurance untuk nasabah yang menggabungkan manfaat proteksi dan kepastian pengembalian premi dengan manfaat lebih.

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Choirul Arifin

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA – PT [Sun Life](#) Financial Indonesia dan Bank [CIMB Niaga](#) memperluas kerja sama [bancassurance](#) untuk nasabah yang menggabungkan manfaat proteksi dan kepastian pengembalian premi dengan manfaat lebih.

"Kami menyadari kebutuhan akan manfaat asuransi terus berubah dan meningkat sehingga kami harus lebih fleksibel mengikuti perkembangan zaman. Risiko yang tidak terduga dapat terjadi kapan saja. Melalui kerja sama bancassurance dengan CIMB Niaga memperluas jangkauan produk kami dengan menghadirkan X-Tra Proteksi Cermat bagi Nasabah CIMB Niaga," ujar Danning Wikanti, Chief Distribution Officer Sun Life Indonesia dalam pernyataan persnya yang dikutip Sabtu, 24

X-Tra Proteksi Cermat merupakan asuransi jiwa tradisional X-Tra Proteksi Cermat dirancang guna menjawab kebutuhan solusi perlindungan bagi generasi produktif untuk menjalani hidup di tengah ketidakpastian dengan penuh percaya diri.

Hasil riset oleh Inventure Indonesia bersama Alvara Research Center menunjukkan sebanyak 78,7 persen responden setuju bahwa dengan adanya pandemi, seseorang perlu memiliki asuransi jiwa.

Judul	Melihat Jebakan yang Perlu Dipelototi Sebelum Membeli Produk Asuransi
Nama Media	Cnnindonesia.com
Newstrend	Sosialisasi Edukatif terkait Produk Asuransi
Halaman/URL	https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221223162606-83-891333/melihat-jebakan-yang-perlu-dipelototi-sebelum-membeli-produk-asuransi
Tanggal Berita	2022-12-24
Sentimen	Neutral

EDUKASI KEUANGAN

Melihat Jebakan yang Perlu Dipelototi Sebelum Membeli Produk Asuransi

CNN Indonesia

Sabtu, 24 Des 2022 09:00 WIB

Bagikan :  

1. Melihat Jebakan yang Perlu Dipelototi Sebelum Membeli Produk Asuransi



Pengamat meminta calon nasabah untuk memahami poin-poin jebakan saat mau membeli produk asuransi. (Istockphoto/Thodonai).

Jakarta, CNN Indonesia -- Kasus gagal bayar industri **asuransi** kembali terjadi dalam beberapa waktu terakhir. Para **nasabah** pun dibuat gelisah dengan nasib dana mereka.

Salah satunya yang terjadi pada nasabah PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/ PT WAL). Mereka mengaku tak bisa mendapat dana kembali, terlebih setelah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin usaha Wanaartha Life.

Dari sejumlah kasus asuransi gagal bayar, banyak nasabah yang merasa 'dijebak' oleh perusahaan hingga tak bisa mendapatkan dana mereka kembali. Karena jebakan itu, posisi nasabah saat kasus gagal bayar terjadi lemah.

Pengamat asuransi sekaligus Dosen Program MM Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM menyebut berdasarkan banyak kasus asuransi gagal bayar asuransi, ada beberapa .

Judul	Kenyamanan Fasilitas Kesehatan di RS Bantu Percepat Kesembuhan Pasien
Nama Media	Inews.id
Newstrend	RS Premier Bintaro dan Mandiri Inhealth Luncurkan Mandiri Inhealth Lounge
Halaman/URL	https://www.inews.id/lifestyle/health/terungkap-kenyamanan-fasilitas-kesehatan-di-rs-bantu-percepat-kesembuhan-pasien
Tanggal Berita	2022-12-24
Sentimen	Positive

Terungkap, Kenyamanan Fasilitas Kesehatan di RS Bantu Percepat Kesembuhan Pasien

Vien Dimyati · Sabtu, 24 Desember 2022 - 20:08:00 WIB



Kenyamanan pasien di RS percepat penyembuhan (Foto: Tododisca)

JAKARTA, iNews.id - Kesembuhan pasien menjadi prioritas utama rumah sakit termasuk di dalamnya petugas kesehatan (dokter, perawat, bidan, dan lainnya). Dalam proses penyembuhan pasien, ada beberapa faktor yang memengaruhi, salah satunya kenyamanan.

Memberikan pelayanan yang nyaman dan aman merupakan tanggung jawab rumah sakit (RS) sebagai institusi **pelayanan kesehatan**. Salah satu pakar teori keperawatan, Katharine Kolcaba, memperkenalkan teori kenyamanan yang mengungkapkan, pencapaian kenyamanan sebagai dasar tujuan asuhan keperawatan.

BACA JUGA:

[Hiposmia Jadi Gejala Baru Covid-19, Ini Penjelasan Pakar Kesehatan UGM](#)

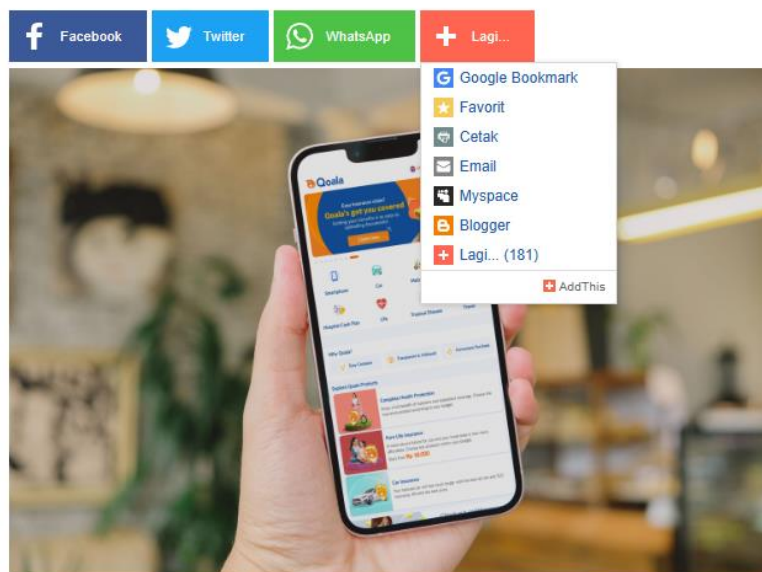
Sebelumnya, Nigtingale (1859) menjabarkan, kenyamanan seharusnya tidak boleh lepas dari observasi atau tujuan utama. Hal ini bukan menjadi suatu hal yang tidak berguna, melainkan untuk menyelamatkan kehidupan dan untuk meningkatkan status kesehatan dan kenyamanan.

Keterkaitan antara kenyamanan dan kesehatan pasien itu suatu hal yang sangat erat. Ketika sakit, tentu pasien membutuhkan tempat yang nyaman agar merasa lebih rileks dan tidak stres. Maka, sakit yang sedang dialami tidak semakin parah.

Judul	Qoala pasarkan GREAT ProInsure Life
Nama Media	Indotelko.com
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa GREAT ProInsure Life
Halaman/URL	https://www.indotelko.com/read/1671893230/qoala-great-life-
Tanggal Berita	2022-12-25
Sentimen	Positive

Qoala pasarkan GREAT ProInsure Life

03:04:10 | 25 Dec 2022



JAKARTA (IndoTelko) - Great Eastern Life Indonesia bekerja sama dengan Pialang Mitra Jasa Pratama dan Qoala Plus meluncurkan GREAT ProInsure Life, produk asuransi jiwa yang memberikan Manfaat Santunan Meninggal Dunia karena sebab apa pun selama masa pertanggungan asuransi.

GREAT ProInsure Life dapat diperoleh secara mudah melalui aplikasi Qoala Plus dengan 12 pilihan plan dan perlindungan mulai dari Rp 50 juta sampai Rp 1 miliar.

Melalui kerja sama ini, Great Eastern Life Indonesia berharap bisa memberikan akses yang lebih mudah, khususnya untuk generasi muda, dalam mendapatkan perlindungan asuransi sesuai dengan kebutuhan. GREAT ProInsure Life bisa diperoleh mudah melalui lebih dari 50.000 Mitra Qoala Plus —sebutan bagi tenaga pemasar asuransi yang bergabung di Qoala Plus, yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, untuk mendapatkan produk ini, calon nasabah hanya perlu menjawab satu pertanyaan kesehatan sederhana beserta mengisi kelengkapan data diri singkat.

"Dengan kemudahan untuk mendapatkan produk ini, GREAT ProInsure Life yang telah diluncurkan kurang lebih 6 bulan ini mendapat sambutan baik dari masyarakat, khususnya dari mereka dengan kategori usia dibawah 35 tahun," ujar Head of Group Insurance & Affinity Division Great Eastern Life Indonesia Daniel Herjun Putranto.

Qoala Plus di tahun ini berfokus memberikan perlindungan komprehensif kepada pelanggan, salah satunya melalui penyediaan produk asuransi jiwa. Kerja sama pemasaran antara Great Eastern Life Indonesia dan Qoala Plus ini merupakan usaha yang efektif dan tepat sasaran. Kolaborasi ini juga memperkuat posisi Qoala Plus sebagai penyedia produk asuransi holistik hanya dengan satu aplikasi saja.

"Qoala Plus akan secara eksklusif menjadi satu-satunya penyedia produk asuransi GREAT ProInsure Life di Indonesia. Selain dari sisi pemasaran, Qoala Plus juga akan mendukung penjualan dari segi pelayanan dengan membekali para tenaga pemasar agar masyarakat dapat terbantu secara menyeluruh dari awal hingga akhir proses pembelian asuransi termasuk hingga saat proses klaim," ujar Direktur Bisnis Qoala Plus Tirto Utomo.

Judul	Variabel Ekonomi Berperan Penting dalam Penentuan Premi dan Klaim Bruto
Nama Media	Mediaasuransi.co.id
Newstrend	Overview Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/variabel-ekonomi-berperan-penting-dalam-penentuan-premi-dan-klaim-bruto/
Tanggal Berita	2022-12-25
Sentimen	Neutral

Variabel Ekonomi Berperan Penting dalam Penentuan Premi dan Klaim Bruto

Achmad Aris · 25 December 2022 | 07:17 · 4 min read



Ilustrasi Premi Asuransi. | Foto: Ist

Media Asuransi, JAKARTA – Studi yang dilakukan oleh IFG Progress, unit think tank Indonesia Financial Progress (IFG), menunjukkan variabel-variabel makroekonomi, seperti Produk Domestik Bruto (PDB) dan pertumbuhannya, tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar mata uang berperan penting dalam menentukan premi dan klaim bruto.

Peran variabel makroekonomi ini konsisten dan robust antara negara OECD dan non-OECD, perbedaan hanya terdapat pada respons terhadap tingkat suku bunga.

Dalam Economic Bulletin – Issue 21 bertajuk Nexus antara Variabel Makroekonomi terhadap Premium dan Klaim Industri Asuransi-Perbandingan Antar Negara, Tim Riset IFG Progress yang dipimpin oleh Reza Yamora Siregar memaparkan bahwa sektor asuransi pada dasarnya memiliki peranan penting dalam perekonomian, khususnya dalam menanggung berbagai potensi risiko serta ketidakpastian yang dialami oleh masyarakat dan dunia usaha.

[Baca juga: Studi IFG Progress: Pendapatan Naik 40 Persen, Baru Mau Jadi Peserta Dana Pensiun]

Ketika terdapat risiko yang tidak diantisipasi sebelumnya, masyarakat dan perusahaan dapat membebaskan sebagian risikonya kepada sektor asuransi. Hal ini dapat mengurangi kemungkinan agen perekonomian untuk jatuh ke jurang kebangkrutan dibanding jika risiko ditanggung sendiri. Peran pertanggung risiko ini semakin krusial dalam beberapa dekade terakhir, terlebih ketika semakin tingginya risiko yang disebabkan oleh perubahan iklim (menyebabkan peningkatan frekuensi bencana alam), krisis finansial, hingga pandemi Covid-19 di tahun 2020.

Semenjak infeksi virus Covid-19 meluas di berbagai belahan dunia, sektor asuransi memainkan peranan yang lebih penting, baik dalam pertanggung di bidang kesehatan, maupun di bidang lainnya seperti kredit perbankan. Sektor asuransi harus menghadapi tekanan dari sisi melemahnya permintaan serta melonjaknya klaim.

Selama periode pandemi (2020 – 2021), pertumbuhan premi melambat menjadi sekitar 1,2% (dibandingkan dengan lebih dari 4% per tahun antara 2010 dan 2020). Laba industri asuransi juga ikut turun sekitar 15% dari 2019, penurunan paling tajam terjadi di Asia-Pasifik (turun 36%) yang didorong oleh penurunan laba pada life insurance.

Judul	Asuransi jiwa berbasis proteksi diperkirakan semakin berkembang
Nama Media	Antaranews.com
Newstrend	Prospek Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://aceh.antaranews.com/berita/320286/asuransi-jiwa-berbasis-proteksi-diperkirakan-semakin-berkembang
Tanggal Berita	2022-12-25
Sentimen	Positive

Asuransi jiwa berbasis proteksi diperkirakan semakin berkembang

© Minggu, 25 Desember 2022 20:09 WIB



Banda Aceh (ANTARA) - Asuransi jiwa berbasis proteksi diperkirakan semakin berkembang di masa depan kata Chief Marketing Officer PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), Dowi Benedict Teng.

"Ke depan, produk asuransi jiwa yang berbasis proteksi akan semakin berkembang. Perusahaan asuransi jiwa juga lebih baik fokus pada produk-produk proteksi," katanya.

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjukkan bahwa produksi premi unit-linked serta kontribusinya terhadap keseluruhan premi industri terus menunjukkan penurunan sejak 2021.

Pada tahun tersebut, perolehan premi industri asuransi jiwa mencapai Rp127,70 triliun dengan kontribusi mencapai 62,9 persen dari total premi industri asuransi jiwa (sumber: www.aaji.or.id).

Memasuki tahun 2022, penurunan produksi premi membuat kontribusi unit-linked terus menyusut menjadi 59,30 persen pada kuartal I/2022 hingga menjadi 57,7 persen pada kuartal III/2022.

Penyusutan tersebut tidak terlepas dari upaya pembenahan di sektor asuransi jiwa menyusul munculnya sejumlah kasus terkait produk unit-linked yang kemudian mengikis kepercayaan masyarakat terhadap asuransi.

Dowi mengatakan produk asuransi berbasis proteksi merupakan masa depan industri asuransi jiwa karena akan mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi.

Judul	IFG Life Kembangkan Asuransi Tradisional
Nama Media	Republika.id
Newstrend	Prospek Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.republika.id/posts/35759/ifg-life-kembangkan-asuransi-tradisional
Tanggal Berita	2022-12-26
Sentimen	Positif



Asuransi jiwa berbasis proteksi atau tradisional diperkirakan semakin berkembang pada masa depan menyalip dominasi produk asuransi jiwa berbalut investasi atau unitlinked. Chief Marketing Officer PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) Dowi Benedict Teng mengatakan, pengembangan produk asuransi jiwa IFG yang berbasis proteksi akan semakin dikembangkan ke depan. "Perusahaan asuransi jiwa juga lebih baik fokus pada produk-produk proteksi," katanya dalam keterangan pers, Ahad (25/12).

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjukkan, produksi premi unitlinked serta kontribusinya terhadap keseluruhan premi industri terus menunjukkan penurunan sejak 2021. Pada tahun tersebut, perolehan premi industri asuransi jiwa mencapai Rp 127,70 triliun dengan kontribusi mencapai 62,9 persen dari total premi industri asuransi jiwa.

Memasuki 2022, penurunan produksi premi membuat kontribusi unitlinked terus menyusut menjadi 59,30 persen pada kuartal I 2022 hingga menjadi 57,7 persen pada kuartal III 2022. Penyusutan ini tidak terlepas dari upaya pembenahan di sektor asuransi jiwa menyusul munculnya sejumlah kasus terkait produk unitlinked yang kemudian mengikis kepercayaan masyarakat terhadap asuransi.

IFG pun berupaya fokus meracik produk-produk asuransi berbasis proteksi yang menyesuaikan kebutuhan konsumen. "Konsep kami customer centric, kami mendesain produk yang menyesuaikan dengan konsumen, kebutuhannya seperti apa, maunya bagaimana dan menghadirkan produk dengan landasan proteksi," katanya.

Pada kuartal IV 2022, IFG Life telah menyediakan produk asuransi berbasis proteksi untuk para pegiat olahraga dan pelaku perjalanan, yaitu IFG LifeSAVER. Dengan premi yang terjangkau, yakni hanya Rp 49 ribu, masyarakat bisa mendapatkan proteksi selama satu bulan terhadap risiko cedera yang disebabkan oleh aktivitas olahraga maupun aktivitas perjalanan baik darat, laut, atau udara. Tren minat nasabah asuransi tradisional semakin meningkat dibandingkan unitlinked juga diakui oleh Allianz. Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia Ni Made Daryanti menyampaikan, produk tradisional tumbuh signifikan dibanding unitlinked yang mengalami kontraksi. "Sekarang ada pergeseran minat ke asuransi transisional yang saat ini persentasenya 57 persen, produk tradisional itu naik 8,5 persen, dan unitlink turun 11 persen per kuartal III 2022," kata Daryanti.

Ia menyampaikan, premi asuransi juga akan terkena dampak karena gejolak ekonomi termasuk pada 2023. Kenaikan inflasi di berbagai negara, termasuk inflasi medis turut menyebabkan biaya pengobatan meningkat. Kondisi itu tidak terlalu baik untuk produk investasi sehingga unitlink tidak lagi menarik. "Hal ini tentunya membawa dampak terhadap industri asuransi sehingga pendapatan premi asuransi mengalami penurunan," katanya.

Judul	Jrenggg! Emiten Milik Wanaartha Life Terjerat PKPU
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Polemik WanaArtha Life
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20221226090531-17-400022/jrenggg-emiten-milik-wanaartha-life-terjerat-pkpu
Tanggal Berita	2022-12-26
Sentimen	Neutral

Jrenggg! Emiten Milik Wanaartha Life Terjerat PKPU

MARKET - dhf, CNBC Indonesia

26 December 2022 09:08

SHARE |  

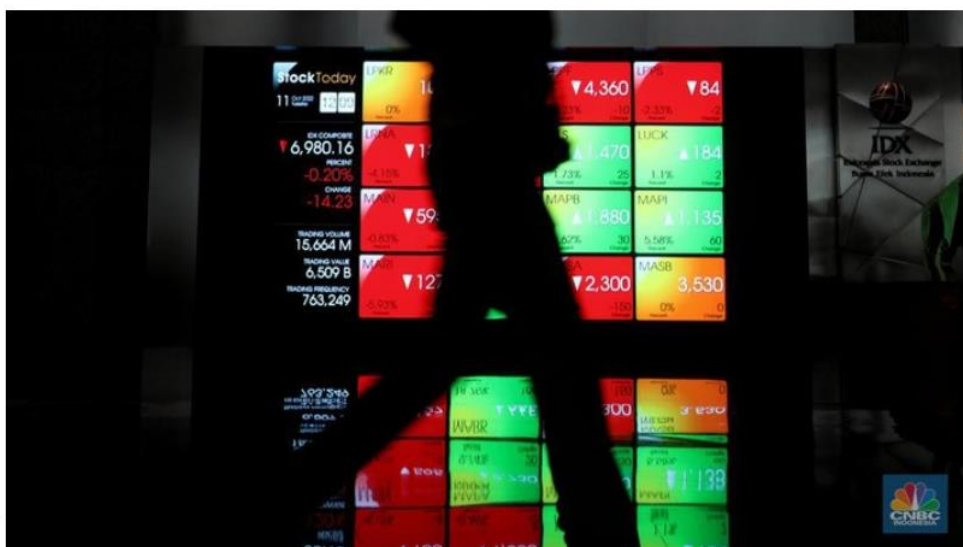


Foto: Karyawan melintas di samping layar elektronik yang menunjukkan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia, Jakarta, Selasa (11/10/2022). (CNBC Indonesia/Andrian Kristianto)

Jakarta, CNBC Indonesia - PT Sky Energy Indonesia Tbk (JSKY) masuk penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU). PT Sarana Raya Ninaren menjadi pihak pemohon dalam PKPU ini.

Hal tersebut terungkap dalam Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Adapun perkara ini dikabulkan melalui putusan PKPU No. 308/Pd.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga Jkt.Pst, pada 22 Desember 2022.

Yang menarik, ada nama-nama yang cukup terkenal di belakang perusahaan yang bergerak di industri mesin pembangkit listrik ini. Salah satunya adalah, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life).

Berdasarkan data RTI, perusahaan asuransi itu merupakan pemegang 413,32 juta atau setara 20,33% saham JSKY. Wanaartha Life sendiri tengah menghadapi kasus gagal bayar, bahkan berujung pada pencabutan izin oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Influencer Belvin Tannadi juga pernah memegang saham JSKY. Pada Juni 2021, namanya bahkan tercatat sebagai pemegang saham JSKY di atas 5%, tepatnya 104,32 juta atau setara 5,13% saham.

Namun, melihat daftar pemegang saham di atas 5 persen per 1 November 2022, nama Belvin tidak lagi tercatat pada saham JSKY. Data RTI juga tidak mencantumkan nama Belvin sebagai pemegang saham.

Judul	Bos Chubb Life Bicara Nasib Karyawan Pasca Merger dengan Asuransi Cigna
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Merger Chubb Life dan Asuransi Cigna
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20221226/215/1612083/bos-chubb-life-bicara-nasib-karyawan-pasca-merger-dengan-asuransi-cigna
Tanggal Berita	2022-12-26
Sentimen	Neutral

Bos Chubb Life Bicara Nasib Karyawan Pasca Merger dengan Asuransi Cigna

Chubb Life Insurance Indonesia membeberkan skema merger perusahaan dengan PT Asuransi Cigna dan nasib karyawan.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

26 Desember 2022 | 09:20 WIB



Presiden Direktur PT Chubb Life Insurance Indonesia Kumaran Chinan menyebutkan pihaknya akan melakukan seluruh paket kebijakan karyawan dalam proses merger berdasarkan peraturan dan perundang-undanganketenagakerjaan yang berlaku.

"Penggabungan kedua perusahaan menjadi PT Chubb Life Insurance Indonesia akan memperkuat kehadiran Chubb di Indonesia, serta meningkatkan kemampuan produk dan layanannya agar lebih baik lagi dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan mitra distribusi yang sedang berkembang di wilayah ini," ungkapnya.

Dengan penggabungan ini, Kumaran menyatakan Chubb berkesempatan untuk mempercepat pertumbuhan lini asuransi kecelakaan dan kesehatan, serta asuransi jiwa di Indonesia. Menurutnya, kombinasi dari karyawan atau sumber daya manusia (SDM) berbakat Cigna dan Chubb, produk inovatif, kemampuan teknis dan analitis, akan membantu mendorong peluang menguntungkan bagi pertumbuhan nasabah baru di Indonesia. Aksi penggabungan ini sendiri akan efektif setelah Otoritas Jasa Keuangan memberi restu.

Judul	Kasus Asuransi Terbesar RI, Gimana Nasib Nasabahnya?
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Polemik Bisnis Asuransi
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20221223144412-17-399622/kasus-asuransi-terbesar-ri-gimana-nasib-nasabahnya
Tanggal Berita	2022-12-23
Sentimen	Negative

Kasus Asuransi Terbesar RI, Gimana Nasib Nasabahnya?

MARKET - teti purwanti, CNBC Indonesia

23 December 2022 14:53

SHARE |  



Foto: Direksi wanaartha konpres di depan kantor yg disegel

Jakarta, CNBC Indonesia - Tahun 2022 menjadi tahun transisi dari pandemi Covid-19 menuju normal yang baru. Bukan cuma masyarakat, dunia usaha pun harus bertransformasi untuk menghadapinya.

Tidak bisa dibilang mulus tahun ini juga penuh gejolak, apalagi di bisnis asuransi tanah air. Menutup tahun ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/PT WAL) sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa dikarenakan perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan yang menjadi penyebab dikenainya sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU).

Sanksi dikenakan kepada WAL karena pelanggaran tingkat solvabilitas minimum, rasio kecukupan investasi minimum, serta ekuitas minimum tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian. Sejak pencabutan izin usaha WAL, Pemegang Saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai WAL dilarang mengalihkan, menjaminkan, mengagunkan atau menggunakan kekayaan, atau melakukan tindakan lain yang dapat mengurangi aset atau menurunkan nilai aset PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha.

Baca: [Catat! Hanya Perusahaan Asuransi Sehat yang Akan Dijamin LPS](#)

Nasib yang dialami WAL, diprediksi juga akan dialami PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life). Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono mengatakan bahwa pihaknya menilai masih ada kesempatan bagi perusahaan seperti Kresna Life untuk mengajukan rencana penyehatan keuangannya hingga akhir tahun ini.

Judul	Lika-Liku Penyehatan Industri Asuransi
Nama Media	BisnisIndonesia.id
Newstrend	Prospek Industri Asuransi Nasional
Halaman/URL	https://bisnisindonesia.id/article/kaleidoskop-2022-likaliku-penyehatan-industri-asuransi
Tanggal Berita	2022-12-23
Sentimen	Neutral

KALEIDOSKOP 2022: LIKA-LIKU PENYEHEATAN INDUSTRI ASURANSI

Jungkat-jungkit kasus asuransi di sektor industri keuangan non-bank (IKNB) di Indonesia kembali menghangat seiring dengan penutupan buku 2022. Di antaranya kasus gagal bayar di beberapa perusahaan asuransi jiwa bermasalah hingga pencabutan izin usaha perasuransian oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



Asteria Desi Kartikasari

Dec 23, 2022 - 12:59 PM



— Jungkat-jungkit kasus asuransi di sektor industri keuangan non-bank (IKNB) di Indonesia kembali menghangat seiring dengan penutupan buku 2022. Di antaranya kasus gagal bayar di beberapa perusahaan asuransi jiwa bermasalah hingga pencabutan izin usaha perasuransian oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Di tengah semrawutnya kasus gagal bayar di perusahaan asuransi, setidaknya OJK mencatat kinerja IKNB masih cukup dan konsisten meningkat meski di tengah ketidakpastian ekonomi yang menantang.

Seiring dengan pelantikan jajaran baru Dewan Komesioner OJK, mereka berjanji untuk mempercepat penyelesaian permasalahan asuransi, khususnya sektor industri keuangan non-bank (IKNB). Sejumlah skema juga tengah disiapkan untuk menyelesaikan kasus lama yang tak juga sampai ujung seperti Bumiputera, hingga Jiwasraya.

Salah satu janji adalah percepatan penerapan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK 74. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank Ogi Prastomiyono saat konferensi pers Rabu (20/7/2022). Menurutnya, percepatan tersebut dapat menjadi salah satu upaya untuk mempercepat tata kelola manajemen risiko asuransi supaya industri asuransi menjadi lebih sehat.

Judul	Tak Hanya Literasi, Ini Penyebab Stagnasi Pertumbuhan Asuransi di Indonesia
Nama Media	Mediaasuransi.co.id
Newstrend	Prospek Industri Asuransi Nasional
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/tak-hanya-literasi-ini-penyebab-stagnasi-pertumbuhan-asuransi-di-indonesia/
Tanggal Berita	2022-12-24
Sentimen	Neutral

Tak Hanya Literasi, Ini Penyebab Stagnasi Pertumbuhan Asuransi di Indonesia

admin 24 December 2022 | 07:38 3 min read



Ilustrasi Industri Asuransi Nasional. | Foto: freepick

Media Asuransi, JAKARTA – Literasi keuangan dinilai bukan satu-satunya faktor yang terpenting sebagai penyebab stagnasi pertumbuhan sektor asuransi di Indonesia.

Hal tersebut terungkap dalam hasil riset yang dilakukan oleh lembaga think tank di bawah Indonesia Financial Group (IFG) yaitu IFG Financial Progress. Melalui riset bertajuk Dissecting Indonesia's Insurance Demand yang dirilis pada 8 November 2022, Head of IFG Progress Reza Yamora Siregar dan Research Associate IFG Rizky Rizaldi Ronaldo mengatakan literasi keuangan merupakan indikator yang penting bagi sektor asuransi, tetapi estimasi awal menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan yang terpenting dan satu-satunya.

Menurutnya, faktor-faktor lain seperti pendapatan, urbanisasi, supply-chain, preferensi konsumen, dan trust memainkan peran yang sangat penting, jika tidak paling penting.

IFG Progress menilai peran pemerintah, stakeholder sektor asuransi, dan konsumen merupakan ekosistem yang saling melengkapi. "Pengembangan yang timpang, seperti terfokus pada sisi konsumen terkait literasi keuangan, tidak akan mendorong sektor asuransi ke arah yang lebih inklusif dan robust."

[Baca juga: 3 Faktor Kunci Penyebab Risiko Asuransi Directors and Officers (D&O)]

Dalam laporan tersebut IFG memaparkan literasi keuangan dianggap sebagai penyebab utama dari stagnasi pertumbuhan sektor asuransi, tetapi estimasi awal menunjukkan bahwa hal tersebut bukan satu-satunya.

Untuk mewujudkan ekosistem sektor asuransi yang inklusif dan robust, peran seluruh stakeholder serta faktor-faktor seperti pendapatan, urbanisasi, supply-chain, preferensi konsumen, & kepercayaan publik merupakan hal yang sangat penting, jika tidak yang terpenting.

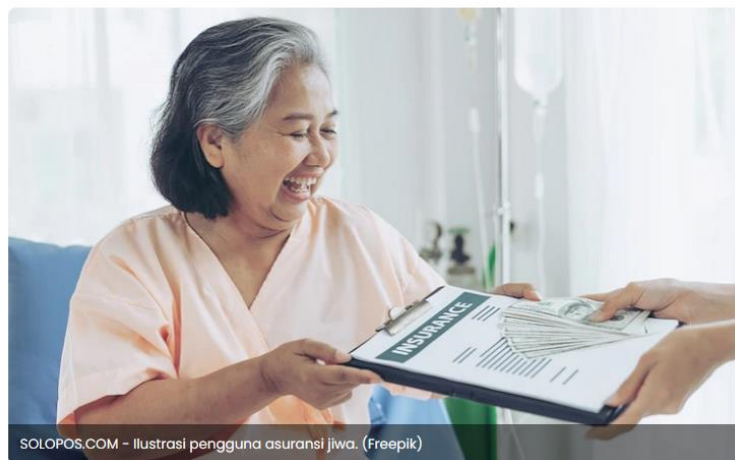
Dalam kurun waktu 5 tahun (2016–2020), pertumbuhan sektor asuransi cenderung terbatas dan kecil dengan hanya beberapa segmen yang memperlihatkan pertumbuhan. Performa yang stagnan ini menimbulkan pertanyaan, terkait apakah yang menyebabkan performa tersebut.

Judul	Jenis Asuransi Jiwa yang Cuma Bayar Sekali buat Seumur Hidup
Nama Media	Solopos.com
Newstrend	Produk GREAT Pro Assurance dari Great Eastern Life Indonesia
Halaman/URL	https://www.solopos.com/jenis-asuransi-jiwa-yang-cuma-bayar-sekali-buat-seumur-hidup-1505596
Tanggal Berita	2022-12-26
Sentimen	Positif

Jenis Asuransi Jiwa yang Cuma Bayar Sekali buat Seumur Hidup

Berikut jenis asuransi jiwa dengan premi tunggal dan memberikan perlindungan sampai 99 tahun.

 **Bisnis** 26 December 2022 07:07:20 WIB
Editor: [Ginanjari Saputra](#)



SOLOPOS.COM - Ilustrasi pengguna asuransi jiwa. (Freepik)

Solopos.com, SOLO – Ada banyak jenis asuransi jiwa di Indonesia. Namun, tak banyak **asuransi jiwa** yang memberikan perlindungan seumur hidup hanya dengan sekali pembayaran premi.

Perlu diketahui, asuransi jiwa adalah penanggulangan risiko hidup atau meninggalnya seseorang. Perusahaan **asuransi jiwa** memberikan jasa penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada Pemegang Polis/Tertanggung atau pihak lain yang berhak dalam hal Tertanggung meninggal dunia.

Tokopedia Hijau Ajak UMKM dan Masyarakat Usung Produk Ramah Lingkungan

Promosi

Pemegang Polis juga berhak mendapatkan pembayaran saat Tertanggung tetap hidup, pada waktu-waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian pihak ketiga, atau memberikan jaminan pemenuhan kewajiban pihak yang dijamin kepada pihak lain apabila pihak yang dijamin tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Nah, untuk mendapatkan perlindungan seperti itu, jenis asuransi jiwa dengan premi tunggal tentu sangat memudahkan. Lalu, di mana masyarakat bisa mendapatkan asuransi jiwa seperti itu?

Judul	Jumlah Aktuaris Minim di Tengah Pertumbuhan Pesat Asuransi Syariah
Nama Media	Mediaasuransi.co.id
Newstrend	Minimnya Tenaga Ahli Asuransi Syariah
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/jumlah-aktuaris-minim-di-tengah-pertumbuhan-pesat-asuransi-syariah/
Tanggal Berita	2022-12-24
Sentimen	Neutral

Jumlah Aktuaris Minim di Tengah Pertumbuhan Pesat Asuransi Syariah

Benyamin D Hana · 24 December 2022 | 12:09 · 2 min read



Industri Asuransi Syariah Indonesia. | Foto: Arief Wahyudi

Media Asuransi, JAKARTA – Industri asuransi di tahun 2022 ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Hal itu tak lepas dari meningkatnya kesadaran masyarakat atas kebutuhan perlindungan diri dari musibah ataupun sesuatu yang tidak diinginkan terjadi.

Tetapi, sayangnya, perkembangan asuransi yang semakin pesat, tidak diimbangi oleh tenaga ahli yang cukup.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Erwin Noekman, mengatakan bahwa untuk memenuhi tenaga ahli harus dibarengi dengan sertifikasi level tertinggi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).

LSP Perasuransian Syariah adalah satu-satunya lembaga pendukung terlisensi (dengan nomor : BNSP-LSP-459-ID) Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sejak Mei 2016. LSP Perasuransian Syariah bertanggungjawab melaksanakan sertifikasi kompetensi dalam bidang perasuransian syariah agar seorang tenaga kerja terbukti profesional di bidangnya sehingga mendapatkan pengakuan atas Kompetensi Profesi yang dimilikinya baik secara nasional maupun internasional.

| Baca juga: Apa Perbedaan Aktuaris dan Underwriter di Industri Asuransi?

"Kalau kita bicara asuransi syariah berarti ya LSP asuransi syariah, kalau kita bicara tentang konvensional AAUI ataupun AAJI berarti ada di LSP AAMAI, sepengetahuan saya, dari LSP-LSP ini belum ada yang melakukan sertifikasi kepada tenaga ahli tersebut, tetapi para aktuarisnya sudah memiliki gelar profesi tertinggi," kata Erwin kepada Media Asuransi.

Erwin juga menambahkan jika tolak ukur seorang tenaga ahli dinilai dari gelar profesi, mereka sudah memenuhi, tinggal sertifikasi di LSP yang belum didapatkan.

"Kalau dari gelar profesi mereka sudah memenuhi tinggal sertifikasi di LSP yang belum, jadi kalau dari sisi pemenuhan LSP-nya memang sepertinya belum sampai ke sana, tapi kalau untuk gelar profesinya, saya yakin sudah sangat memenuhi," tambah Erwin.

Perihal tenaga ahli yang dinilai masih kurang dalam kepemilikan sertifikasi, Erwin mengatakan bahwa AASI sendiri siap dalam mengikuti peraturan yang ada dari sisi LSP yang ada.

"Kalau dari sisi kesiapannya, AASI sendiri karena kita memiliki LSP perasuransian syariah, jadi sebenarnya sudah siap untuk mengikuti peraturan yang ada dari sisi LSP yang ada, karena LSP itu harus independen," kata Erwin.

Mengenai kendala tentang tenaga ahli, Erwin mengatakan bahwa asosiasi itu posisinya netral, dimana keberadaan aktuaris itu sendiri memang dibutuhkan supaya anggota dan perusahaan tidak sembarangan.

Judul	Asuransi Berbasis Proteksi Semakin Berkembang
Nama Media	Sultengraya.com
Newstrend	Prospek Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://sultengraya.com/read/147148/asuransi-berbasis-proteksi-semakin-berkembang/
Tanggal Berita	2022-12-26
Sentimen	Positif

Senin, 26 Desember 2022

Asuransi Berbasis Proteksi Semakin Berkembang

Sulteng Raya - Ekonomi - Dibaca 27 Kali



SULTENG RAYA – Asuransi jiwa berbasis proteksi diperkirakan semakin berkembang di masa depan, menyalip dominasi produk asuransi jiwa berbalut investasi (*unit-linked*).

Perusahaan asuransi jiwa didorong fokus pada produk asuransi berbasis proteksi.

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjukkan, produksi premi *unit-linked* serta kontribusinya terhadap keseluruhan premi industri terus menunjukkan penurunan sejak 2021.

Pada tahun tersebut, perolehan premi industri asuransi jiwa mencapai Rp127,70 triliun dengan kontribusi mencapai 62,9 persen dari total premi industri asuransi jiwa.

Memasuki 2022, penurunan produksi premi membuat kontribusi *unit-linked* terus menyusut menjadi 59,30 persen kuartal I hingga menjadi 57,7 persen kuartal III.

Penyusutan itu tidak terlepas dari upaya pembenahan di sektor asuransi jiwa menyusul munculnya sejumlah kasus terkait produk *unit-linked* yang kemudian mengikis kepercayaan masyarakat terhadap asuransi.

Hingga pada akhirnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator menerbitkan SE OJK Nomor 5 Tahun 2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

"Ke depan, produk asuransi jiwa yang berbasis proteksi akan semakin berkembang. Perusahaan asuransi jiwa juga lebih baik fokus pada produk-produk proteksi," ujar Chief Marketing Officer PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), Dowi Benedict Teng, dalam keterangan tertulis diterima Sulteng Raya, Ahad (25/12/2022).

Dowi menegaskan, produk asuransi berbasis proteksi merupakan masa depan industri asuransi jiwa karena akan mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi. Pihaknya pun akan fokus meracik produk-produk asuransi berbasis proteksi yang menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen.

"Konsep kami *customer centric*. Kami mendesain produk yang menyesuaikan dengan *customer*, kebutuhannya seperti apa, maunya bagaimana dan menghadirkan produk dengan landasan proteksi," tuturnya.